

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DISEKOLAH
DASAR NEGERI 1 GROGOL KECAMATAN BAMBANGLIPURO
KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:
Suryo Nugroho
NIM 12604224036

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GROGOL KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 01 Februari 2017

Dosen Pembimbing,



Sriawan, M.Kes

NIP. 19580830 198703 1 003



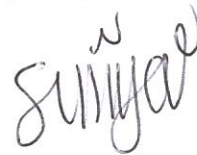
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya orang atau pendapat yang ditulis atau diterbikan orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, penulis siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode selanjutnya.

Yogyakarta, 01 Februari 2017

Yang Menyatakan,



Suryo Nugroho

NIM. 12604224036

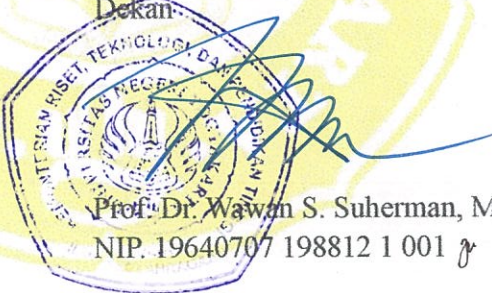
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul” yang disusun oleh Suryo Nugroho, NIM 12604224036 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 09 Februari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Sriawan, M.Kes	Ketua Penguji		6/3-17
2.	Ahmad Rithaudin, M.Or	Sekretaris Penguji		3/3-17
3.	Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd	Penguji I		1/3-17

Yogyakarta, Maret 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Jika dalam mencari pekerjaan dan menyelesaikan pekerjaan menghabiskan banyak tenaga dan materi, tetap lakukan dengan ikhlas dengan daya pikir yang maksimal karena masih ada pahala yang kelak akan membantumu bahagia di alam yang berbeda

(Suryo Nugroho)

2. Jika ada tugas segera selesaikan. Masih banyak tugas lain yang menunggumu.

(Ibu)

3. Orang sok bijak adalah orang yang suka mengutip kata-kata bijak orang lain.

(Mike Tyson)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin, Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahku (Sarjono) dan Ibuku (Kasri) yang selalu memberi omelan agar segera menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini serta memberi dukungan material dan psikis.
2. Saudaraku, Wulan Ambarwati dan Nur Kholis Arisandi yang selalu memberikan doa.
3. Teman-teman yang telah mendukung hingga terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini.

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 1 GROGOL KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN
BANTUL**

Oleh

Suryo Nugroho
NIM.12604224036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD N 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Banyaknya kelas yang ada di sekolah tersebut berjumlah 14 kelas dan 347 siswa. Berkaitan dengan hal itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan UKS yang meliputi program TRIAS UKS dan Dokter Kecil berjalan sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan UKS di Sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dua Guru Penjas dan 6 orang siswa sebagai Dokter Kecil dilingkungan SD N 1 Grogol. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif dengan langkah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing (verification)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol dapat dikatakan berhasil dan mayoritas berjalan sesuai dengan buku panduan pelaksanaan UKS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar tahun 2014. Kegiatan UKS dilaksanakan secara kurikuler dan ekstrakurikuler, dengan bantuan dari Puskesmas dan komite sekolah akan tetapi masih ada beberapa kegiatan dalam buku pedoman yang belum terlaksana.

Kata Kunci: *Usaha Kesehatan Sekolah, Dokter Kecil*

KATA PENGANTAR

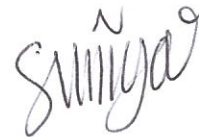
Puji dan syukur penulis panjatkan hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa lagi Maha Pemurah dan Penyanggah. Berkat rahmat, hidayah, dan karuniaNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul” ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Subagyo M.Pd., selaku Ketua Prodi PGSD Penjas dan Penasehat Akademik yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Sriawan, M.Kes., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, saran, dorongan, dan bimbingan dengan sabar dan terarah sehingga skripsi ini dapat selesai.

6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat.
7. Kedua orang tua penulis dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan mental dalam mengerjakan skripsi ini semangat dan dukungannya untuk penulis tetap maju.
8. Keluarga besar SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul atas izin bantuan dan kerja samanya dalam penelitian penulis.
9. Pihak-pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih penulis ucapkan setinggi-tingginya untuk kalian.

Yogyakarta, 01 Februari 2017

Penulis,



Suryo Nugroho

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. UKS.....	9
a. Tujuan UKS.....	10
b. Sasaran UKS	11

c. Ruang Lingkup UKS	11
d. Struktur Tim Pembina dan Tim Pelaksana UKS.....	18
e. Tugas dan Fungsi Tim Pelaksana UKS.....	19
f. Kedudukan UKS di Sekolah	20
g. Hakikat Sekolah Dasar.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian	25
B. Subyek Penelitian	26
C. Setting, Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	37
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
2. Deskripsi Subyek Penelitian.....	44
3. Deskripsi Pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol.....	51
4. Deskripsi Penyusunan Rencana Kegiatan UKS di SD N 1 Grogol	52
5. Deskripsi Pelaksanaan Rencana Kegiatan UKS di SD N 1 Grogol.....	55
a. Pendidikan Kesehatan.....	55
b. Pelayanan Kesehatan	58
c. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat.....	59
6. Deskripsi Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan UKS di SD N 1 Grogol.....	63
a. Monitoring	63
b. Evaluasi.....	64
c. Pelaporan Kegiatan UKS	64
7. Deskripsi Indikator Keberhasilan Pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol	65

B. Pembahasan	69
1. Penyusunan Rencana Kegiatan UKS	69
2. Pelaksanaan Program UKS.....	70
a. Pendidikan Kesehatan.....	70
b. Pelayanan Kesehatan	73
c. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat.....	75
3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan UKS.....	80
a. Monitoring	80
b. Pelaporan Kegiatan UKS	80
c. Evaluasi.....	81
4. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi Hasil Penelitian	86
C. Keterbatasan Penelitian.....	87
D. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Waktu Penelitian.....	28
Tabel 2. Kisi-kisi Pandua Penelitian.....	30
Tabel 3. Kisi-kisi Panduan Wawancara.....	32
Tabel 4. Kisi-kisi Paduan Dokumentasi.....	33
Tabel 5. Profil Subyek Penelitian	45
Tabel 6. Rencana Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah Tahun Ajaran 2016/2017 SD N 1 Grogol.....	53
Tabel 7. Kisi-kisi Panduan Observasi	92
Tabel 8. Kisi-kisi Panduan Wawancara.....	94
Tabel 9. Kisi-kisi Panduan Dokumentasi.....	95

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Pedoman Observasi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol.....	96
Lampiran 2.Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.....	104
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru Pembina UKS/Guru Penjas Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul	105
Lampiran 4.Pedoman Wawancara Dokter Kecil/Siswa Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul	107
Lampiran 5.Hasil Observasi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol	109
Lampiran 6.Hasil Wawancara Kepala Sekolah Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.....	117
Lampiran 7.Hasil Wawancara Guru Penjas/Guru Pembina UKS Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul	120
Lampiran 8.Hasil Wawancara Dokter Kecil/Siswa Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.....	124
Lampiran 9.Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah	127
Lampiran 10.Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Jasmani.....	131
Lampiran 11.Hasil wawancara dengan Dokter Kecil/Siswa	136
Lampiran 12.Catatan Lapangan 1.....	139

Lampiran 13.Catatan Lapangan 2.....	141
Lampiran 14.Catatan Lapangan 3.....	143
Lampiran 15.Catatan Lapangan 4.....	144
Lampiran 16.Catatan Lapangan 5.....	145
Lampiran 17.Catatan Lapangan 6.....	146
Lampiran 18.Foto Dokumentasi Penelitian.....	147
Lampiran 19. Kartu Bimbingan TAS.....	151
Lampiran 20. Surat Pembimbing Proposal TAS	153
Lampiran 21. Surat Penelitian SD N 1 Grogol.....	154
Lampiran 22. Surat Permohonan Ijin Penelitian UNY	155
Lampiran 23. Surat Keterangan/ Ijin Penelitian BAPPEDA	156
Lampiran 24. Surat Keterangan/ Ijin Penelitian Sekretariat Daerah	157

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan sangat penting bagi kehidupan manusia dikarenakan sehat sebagai unsur penting keberlangsungan manusia dalam melakukan kegiatan, bersosial, bekerja. Kesehatan secara umum terbagi menjadi beberapa jenis yaitu kesehatan masyarakat, kesehatan sekolah. Arti kesehatan secara harfiah merupakan keadaan yang sempurna dimana sehat secara fisik, sosial dan rohani (mental) dan mampu hidup secara produktif.

Mengenai kesehatan lingkungan R.J.Soenarjo(2008: 35) menyatakan bahwa ,”kesehatan lingkungan merupakan salah satu usaha dari keseluruhan usaha kesehatan masyarakat”. Dengan demikian perlunya masyarakat secara bersama-sama baik melalui media komunikasi langsung atau secara media sosial untuk menjaga kesehatan lingkungan dengan cara membersihkan sarang kuman agar terhindar dari penyakit. Program-program yang perlu dijalankan dalam mencegah penyakit seperti gotong royong membersihkan jalan, mengubur atau membakar sampah, menguras bak mandi secara rutin dan membuat kotak obat yang dapat diakses oleh banyak masyarakat . dalam menjalankan kesehatan masyarakat diperlukan bantuan dari pemerintah dan organisasi dibidang kesehatan agar dapat maksimal dalam perkerjaannya.

Kesehatan Masyarakat adalah usaha untuk mencegah penyakit, memperpanjang umur, mempertinggi derajat kesehatan dan efisien, melalui kegiatan masyarakat yang terorganisasi. Kesehatan sekolah juga sangat penting dimana sekolah secara umum terbagi menjadi Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar (SD) sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat

dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajatnya. Kesehatan lingkungan sekolah yang baik sangat berpengaruh terhadap anggota masyarakat sekolah. Sehingga akan berpengaruh langsung terhadap proses belajar mengajar. Kesehatan sekolah diatur oleh pemerintah berdasarkan landasan hukum akan kesehatan sekolah. Kesehatan sekolah bertujuan agar anak mencapai keadaan sehat yang sebaik-baiknya. Menurut R.J. Soenarjo (2008: 37) menyatakan bahwa kesehatan lingkungan yang erat hubungan dengan sekolah adalah; persediaan air, pembuangan sampah, serta pengawasan makanan dan minuman.

Dari berbagai macam kesehatan sekolah yang meliputi kesehatan sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai sekolah menengah atas dalam karya ilmiah ini akan lebih difokuskan mengenai kesehatan sekolah di lingkungan sekolah dasar dikarenakan sesuai dengan program studi yang ditempuh. Untuk itu sehat sangat penting karena menjadi kebutuhan dasar manusia untuk menjalankan kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai sehat diperlukan adanya pembinaan atau pemeliharaan dan pengaruh beberapa faktor yaitu faktor keadaan (keturunan), faktor lingkungan dan pola makan asuhan yang dapat mempengaruhi kesehatan.

Sedangkan mengenai sekolah R.J. Soenarjo (2008:01) mengemukakan, "Sekolah secara umum merupakan suatu bentuk masyarakat ditengah-tengah masyarakat luas". Sekolah sebagai sarana bagi para peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dimana pengetahuan yang didapatkan melalui kegiatan proses pembelajaran dan proses belajar-mengajar. Agar mendapatkan

pengetahuan melalui proses pembelajaran seluruh siswa, guru, kepala sekolah, dan pegawai sekolah haruslah sehat secara jasmani (fisik), mental (psikis) dan sosial dalam hal berkomunikasi satu sama lain.

Kesehatan sekolah dalam lingkungan sekolah dasar menjadi sangat penting karena dalam rentang usia anak sekolah dasar menjadi tumbuh kembang anak yang sangat signifikan. Dalam menjaga kesehatan dilingkungan sekolah dasar harus memperhatikan apa saja yang harus dilakukan dan ditingkatkan antara lain; lingkungan sekolah baik gedung, halaman dan sarana pembelajaran siswa, kesehatan dan kebersihan seluruh masyarakat sekolah dasar yang meliputi kepala sekolah, guru, pegawai sekolah, siswa itu sendiri, warung atau kantin sekolah. Agar kesehatan di lingkungan sekolah tetap terjaga dan dapat ditingkatkan perlu adanya program-program yang harus dijalankan.

Departemen Kesehatan yang bertanggung jawab atas kesehatan bangsa Indonesia secara keseluruhan dalam menjaga kesehatan jasmani, rohani dan sosial dilingkungan sekolah telah membuat sebuah organisasi yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) R.J. Soenarjo (2008:02). Usaha Kesehatan Sekolah atau yang lebih dikenal dengan sebutan UKS dijalankan dengan instansi pendidikan baik pusat maupun daerah. UKS dijalankan dilingkungan sekolah menjadi sangat penting dilingkungan Sekolah Dasar.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat disekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (Upaya pertolongan pertama pada

kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (Pemberian Imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gisi anak didik (Drajat Martianto (2005:01)). Didalam UKS mempunyai program yang dilaksanakan di sekolah yang dikenal dengan sebutan TRIAS UKS yang terbagi menjadi tiga bidang pokok yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat. Pendidikan Kesehatan sebagai program pertama dalam TRIAS UKS dimasukkan agar anak didik berperan dalam usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungan dengan cara memberikan pengertian akan masalah kesehatan menanamkan kebiasaan hidup sehat, serta mengintegrasikan kedalam mata pelajaran yang relevan yaitu pendidikan jasmani atau olahraga (R.J.Soenarjo, 2008:9-10).

Program pelayanan kesehatan dilaksanakan secara komprehensif dengan mengutamakan kegiatan promotif dan preventif dan didukung dengan kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Sedangkan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat dimaksudkan agar terjalannya proses pembelajaran yang menumbuhkan kesadaran, kesanggupan dan keterampilan pola dan prinsip hidup sehat (Kementrian Kesehatan RI, 2011:6-7). Dengan adanya program TRIAS UKS disekolah terutama disekolah dasar diharapkan dapat dilaksanakan dengan maksimal agar kondisi dan terjaganya kesehatan seluruh lingkungan sekolah baik sehat secara fisik, mental dan sosial.

Selain adanya program UKS didalam lingkungan sekolah terdapat program dokter kecil yang dilaksanakan dilingkungan tingkat sekolah dasar.

Dokter kecil adalah peserta didik yang memenuhi kriteria dan telah dilatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap dirinya sendiri, teman keluarga dan lingkungannya (Kementrian Kesehatan RI,2011:04). Tujuan adanya dokter kecil dilingkungan sekolah dasar bertujuan agar siswa terpilih mampu memberikan saran terhadap temannya untuk berperilaku hidup sehat serta membantu menjalankan program UKS.

SD N 1 Grogol merupakan sekolah dasar yang menggunakan sistem kelas paralel dengan jumlah 14 kelas dalam satu sekolah. Dengan adanya kelas paralel SD N 1 Grogol mempunyai siswa sebanyak 347 siswa pada tahun ajaran 2015/2016. Guru penjas yang bertugas sebagai pembina UKS di SD N 1 Grogol berjumlah 2 orang dan dimana sekolah hanya mempunyai satu ruang UKS kecil dimana dalam ruang UKS tersebut terbagi menjadi 2 tempat tidur yang disekat menggunakan kurden.

Berdasarkan program-program mengenai TRIAS UKS, dengan menggunakan sistem paralel yang berjumlah 14 kelas dan jumlah siswa sebanyak 347 siswa serta hanya mempunyai ruang UKS yang kecil dengan 2 Guru Penjas sebagai pembina UKS peneliti ingin melakukan penelitian akan pelaksanaan UKS di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul sudah melaksanakan Program UKS dan Dokter Kecil sesuai dengan diadakanya program tersebut dilingkungan sekolah dasar. Sekolah sebagai pelayanan kesehatan yang baik siswa dan seluruh karyawan sekolah haruslah menjalankan program tersebut dengan baik. Akan tetapi

tentu masih ada hambatan-hambatan yang dialami sekolah dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Hambatan yang banyak dialami sekolah terlihat dari pola hidup sehat siswa yang masih banyak pada saat jam istirahat membeli makan yang tidak sehat, sekolah masih mengizinkan siswa untuk membeli makanan diluar kantin sekolah yang belum tentu terjamin gizi dari makanan yang dijual diluar kantin sekolah. Bahkan masih ada warung sekolah yang menjajakan makanan yang kurang sehat karena masih sedikitnya perhatian akan pola makan siswa. Masih banyaknya guru yang tidak memperhatikan kebersihan dirinya dan kebersihan anak didiknya untuk itu sangat penting dijalankannya program UKS dan Program Dokter Kecil dilingkungan sekolah dasar yang dimana anak usia sekolah dasar tumbuh kembang sangatlah signifikan dan menjadi dasar kelak ia menuju remaja ataupun dewasa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, ini merupakan langkah awal yang akan mencoba mengungkapkan sejauh mana Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Oleh karena itu, masalah ini menjadikan sangat penting untuk diteliti.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan fokus masalah dalam penelitian iniantara lain:

1. SD N 1 Grogol terdiri dari 14 kelas dengan jumlah 347 siswa. UKS dengan program TRIAS yang terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan

kesehatan dan pembinaan kehidupan sekolah sehat yang didalamnya terdapat banyak program yang dijalankan ditiap semesternya. Maka dari itu peneliti ingin menfokuskan penelitian ini mengenai pelaksanaan UKS dan program-program UKS yang dilaksanakan di SD N 1 Grogol.

2. Pedoman pelaksanaan UKS yang diterbitkan oleh Kementrian dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Dasar tahun 2014 sangatlah banyak dan terperinci mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan indikator keberhasilan pelaksanaan UKS.
3. Sekolah sebagai pelayanan kesehatan siswa dan guru masih belum maksimal dalam menjalankan program tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan usaha kesehatan Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara praktis maupun secara teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Mendapatkan hasil mengenai penelitian yang dilakukan di SD N 1 Grogol akan pelaksanaan UKS sesuai dengan apa yang seharusnya dilaksanakan di jenjang pendidikan sekolah dasar.

2. Manfaat secara praktis

Bagi sekolah dan seluruh masyarakat sekolah diharapkan agar dapat mengetahui program Trias Usaha Kesehatan Sekolah dan dapat sebagai acuan dalam mendorong siswa memiliki minat yang tinggi untuk selalu berperilaku hidup bersih dan sehat.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.

1. UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah dengan rentang usia 6-21 tahun yang sesuai dengan tumbuh kembangnya dibagi menjadi 2 subkelompok yakni pra remaja (6-9 tahun) dan remaja (10-19 tahun) (Kementerian Kesehatan RI, 2011:1). Sedangkan Menurut R.J.Soenarjo (2008:4), Usaha Kesehatan Sekolah ialah suatu usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah, dengan sasaran utama adalah anak-anak sekolah dan lingkungannya. Mengenai UKS Drajad Martianto (2005:1) menyampaikan, "Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (Upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (Pemberian Imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gisi anak didik".

Berdasarkan ketiga pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan program kesehatan yang dijalankan di sekolah dengan sasaran utama adalah anak sekolah untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan, menjaga tumbuh kembang anak dan menanamkan pola hidup sehat siswa sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dan memperoleh pengetahuan secara

maksimal.

a. Tujuan UKS

Mengenai tujuan UKS, Kementerian Kesehatan RI (2011:4)

meyampaikan tujuan UKS sebagai berikut:

1) Tujuan umum

Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga tercapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dalam upaya membentuk manusia Indonesia yang berkualitas.

2) Tujuan khusus

- a) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan hidup sehat peserta didik.
- b) Memandirikan peserta didik untuk berperilaku bersih dan sehat seperti tidak merokok, melakukan aktivitas fisik dan makanan gizi seimbang.
- c) Meningkatkan peran serta peserta didik dalam usaha peningkatan kesehatan disekolah/madrasah, dirumah tangga dan di lingkungan masyarakat.

Meningkatkan keterampilan hidup sehat peserta didik agar mampu melindungi diri terhadap pengaruh penyalahgunaan napza, kenakalan remaja, perilaku seks bebas dan penyakit menular termasuk HIV/AIDS.

Maksud dan tujuan UKS, sama dengan tujuan kesehatan masyarakat pada umumnya, yang pada garis besarnya meliputi mempertinggi derajat kesehatan, mencegah dan memberantas penyakit, serta memulihkan kesehatan setelah terkena suatu penyakit (R.J.Soenarjo, 2008:6). Sedangkan Drajat Martianto (2005:3-4) menyatakan bahwa tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan

perilaku hidup bersih dan sehat sehingga derajat kesehatan baik peserta didik dan warga sekolah dapat menciptakan lingkungan yang sehat serta memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia seutuhnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah menciptakan pola hidup sehat, lingkungan yang sehat dan kehidupan sehat dengan cara mencegah, memberantas penyakit dan memberikan pengetahuan akan kesehatan sehingga tercapai mutu pendidikan yang baik dan tumbuh kembang yang maksimal serta dapat membentuk suatu kepribadian yang baik dalam jiwa setiap individu.

b. Sasaran UKS

Dalam pelaksanaannya UKS mempunyai sasaran dilingkungan sekolah atau madrasah. Kementerian Kesehatan RI (2011:4-5) menyatakan mengenai sasaran UKS adalah peserta didik, masyarakat sekolah/madrasah (Guru/Pamong Belajar, Staff Sekolah/Madrasah dan Pengelola pendidikan lainnya), Orang Tua Murid, Komite Sekolah dan Masyarakat.

c. Ruang Lingkup UKS

Ruang lingkup UKS tercakup dalam TRIAS UKS yang meliputi; Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat (Kementerian

Kesehatan RI, 2011:5). Pendapat tersebut juga disampaikan oleh Djoned Sutatmo (1976:33) yang menyatakan bahwa Tria Program Sekolah meliputi: Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, Pendidikan Kesehatan dan Pemeliharaan Kesehatan di Sekolah. Akan tetapi disini peneliti akan membahas ruang lingkup sesuai yang disampaikan Kementerian Kesehatan RI dikarenakan yang disampaikan yang terbaru menurut tahun pengeluaaran bukunya.

1) Pendidikan Kesehatan

Menurut R.J.Soenarjo (2008:9), pendidikan kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak-anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggungjawab atas kesehatannya sendiri. Sedangkan menurut Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar (2014:18) Pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan dan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (fisik, mental dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Maksud dari yang disampaikan agar sekolah memberikan pengetahuan akan kesehatan yang besangkut paut dengan masalah kesehatan, menanamkan kebiasaan hidup sehat dengan cara mengintegrasikan kedalam mata pelajaran yang relevan yaitu mata pelajaran Pendidikan Jasmani atau Olahraga. Pelaksanaan

pendidikan kesehatan baik di kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler telah disampaikan oleh Kementerian Kesehatan RI (2011:5), menyatakan akan pelaksanaan Pendidikan Kesehatan, yaitu:

- a) Kegiatan Kurikuler, yakni pelaksanaan pada jam pelajaran yang sesuai kurikulum yang berlaku untuk setiap jenjang sekolah/madrasah dan diintegrasikan kesemua mata pelajaran (khususnya Pengetahuan Alam, Agama dan Penjaskes) dan dapat juga dilaksanakan melalui muatan lokal.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan diluar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan sekolah ataupun di luar sekolah.

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan haruslah ada tujuan dari pelaksanaan yang dicapai agar tepat sasaran dan dapat dilaksanakan dengan baik dan benar. Tujuan dari program pendidikan kesehatan telah disampaikan menurut Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar (2014:28-19) Tujuan pendidikan kesehatan ialah agar peserta didik:

- a) Memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat;
- b) Memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat;
- c) Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan;
- d) Memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari;
- e) Memiliki pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis (proporsional);
- f) Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kehidupan sehari-hari;
- g) Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk di luar (narkoba, arus informasi, dan gaya hidup yang tidak sehat).

2) Pelayanan Kesehatan

Menurut Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar (2014:23) Pelayanan kesehatan adalah upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya. Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan RI (2011:6) menyatakan bahwa pelayanan kesehatan sekolah dilaksanakan secara menyeluruh (komperhensif), dengan mengutamakan kegiatan promotif dan preventif serta didukung kegiatan kuratif dan rehabilitatif untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Berdasarkan pendapat diatas akan pelayanan kesehatan terdapat beberapa hal yang harus dilaksanakan yaitu Promotif, Kuratif, Preventif, Rehabilitatif yang harus dilaksanakan secara menyeluruh. Untuk itu harus dilaksanakan secara baik dan benar.

Menurut Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar (2014:24) menyatakan bahwa pelayanan kesehatan dilaksanakan secara:

- a) Peningkatan kesehatan (promotif) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan.
- b) Pencegahan (preventif) dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit.
- c) Penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif) dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan tentu harus ada tujuan yang ingin dicapai dengan adanya pelaksanaan agar nanti pelaksanaan tidak salah sasaran. Menurut Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar (2014:24) Tujuan Pelayanan Kesehatan adalah:

- a) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.
- b) Meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan, dan cacat.
- c) Menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit, kelainan, pengembalian fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.

Berdasarkan tujuan dan program kerja dalam pendidikan kesehatan disekolah tentunya harus ada pelaksanaan kegiatan yang terencana agar adanya pedoman dalam melaksanaannya. Pelaksanaan yang dilakukan mengenai program pelayanan kesehatan menurut Kementerian Kesehatan RI (2011:6) sebagai berikut:

- a) Kegiatan peningkatan kesehatan (promotif) berupa upaya-upaya promosi kesehatan, peningkatan keterampilan, peningkatan kebugaran jasmani, pembinaan, bimbingan teknis.
- b) Kegiatan pencegahan (Preventif) berupa kegiatan peningkatan daya tahan tubuh (imunisasi), kegiatan pemutusan rantai penularan penyakit (antara lain : upaya 3M Plus, PHBS dalam upaya mencegah cacangan, diare, flu burung dan lain-lain) dan kegiatan deteksi penyakit dini dalam upaya penghentian proses penyakit tahap awal.
- c) Kegiatan penyembuhan (kuratif) melalui pemberian obat-obatan dan tindakan medis setelah ditegakkan diagnosis.
- d) Kegiatan pemulihan (Rehabilitatif) berupa kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit, dan gaya hidup yang tidak sehat atau untuk

meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.

3) Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Sebelum lebih jauh mengerti tentang pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat tentu lebih baik mengerti akan arti lingkungan sehat terlebih dahulu. Menurut Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar (2014:29), "Lingkungan sehat adalah bagian dari lingkungan yang menjadi wadah/tempat kegiatan pendidikan". Lingkungan sekolah dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik. Menurut R.J. Soenarjo (2008:13) menyatakan bahwa lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak-anak. Yang dimaksud dengan lingkungan sekolah itu terdiri dari bangunan sekolah, fasilitas, sanitasi dan pekarangan sekolah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan dan juga hubungan yang baik antar guru, murid, pegawai serta dengan masyarakat luar.

Menurut Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar (2014:29) Lingkungan sekolah dibedakan menjadi dua yaitu :

a) Lingkungan fisik meliputi

Ruang kelas, ruang UKS, ruang laboratorium, kantin sekolah, sarana olahraga, ruang kepala sekolah/guru, pencahayaan, ventilasi, WC, kamar mandi, kebisingan, kepadatan, sarana air bersih dan sanitasi, halaman, jarak papan tulis, vektor penyakit, meja, kursi, sarana ibadah, dan sebagainya.

b) Lingkungan Non Fisik

Perilaku membuang sampah pada tempatnya, perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir, perilaku memilih makanan jajanan yang sehat, perilaku tidak merokok, pembinaan masyarakat sekitar sekolah, bebas jentik nyamuk dan sebagainya.

Setelah mengetahui pengertian lingkungan sekolah dan macam lingkungan sekolah perlu juga adanya pemahaman akan lingkungan sekolah sehat itu sendiri. Dikarenakan dalam lingkungan sekolah terdapat lingkungan yang secara fisik seperti bangunan yang terlihat oleh mata harus bersih bebas dari kuman terlebih lingkungan non-fisik yang tidak terlihat oleh mata haruslah dijaga supaya adanya keharmonisan diantara lingkungan sekolah. Mengenai lingkungan sekolah sehat Kemendibud Dirjen Pendidikan Dasar (2014:30) memberikan arti akan lingkungan sekolah sehat yaitu suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari pengaruh negatif.

Sebelum terciptanya lingkungan sekolah yang sehat perlu adanya pembinaan yang dapat dilaksanakan dalam proses kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Arti dari pembinaan lingkungan sekolah sehat menurut Kemendibud Dirjen Pendidikan Dasar (2014:30) adalah usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung proses pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal baik dari segi pengetahuan,

keterampilan maupun sikap. Untuk itu penting bagi seluruh masyarakat sekolah untuk ikut dalam usaha menciptakan lingkungan sekolah sehat. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2014:7) mengatakan bahwa kegiatan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat mencakup:

- a) Meningkatkan faktor pelindung, misalnya gedung, halaman dan warung sekolah yang memenuhi standar kesehatan, keteladanan guru, hubungan baik antar masyarakat sekolah, menciptakan suasana dan hubungan kekeluargaan yang akrab dan erat antara sesama warga sekolah dan masyarakat.
- b) Memperkecil faktor risiko, misalnya adanya pagar pengaman, bangunan sekolah yang aman, kawasan tanpa rokok, bebas pornografi dan pornoaksi, pengadaan kantin sekolah, pengawasan pengedaran NAPZA.

d. Struktur Tim Pembina UKS dan Tim Pelaksana UKS

Untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pengembangan UKS secara terpadu dan terkoordinasi, maka dibentuk Tim Pembina UKS pada setiap jenjang Pemerintahan, yaitu:

- a) Tim Pembina UKS Pusat;
- b) Tim Pembina UKS Provinsi;
- c) Tim Pembina UKS Kab/Kota;
- d) Tim Pembina UKS Kecamatan.

Sedangkan di sekolah dinamakan Tim Pelaksana UKS.

- 1) Tim Pembina UKS Kecamatan

Menurut Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar (2014:5) mengatakan tentang struktur pembina UKS tingkat Kecamatan yaitu:

Ketua : Camat;
Ketua I : Kepala cabang Dinas Pendidikan
Kecamatan/UPTD Pendidikan
Kecamatan;
Ketua II : Kepala Puskesmas;
Ketua III : Penilik/Pendais/Pergurais/PPA/KUA;
Ketua IV : Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan;
Ketua V : Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan;
Sekretaris : Sekretaris Kecamatan;
Anggota : 1) Unsur Kantor Kecamatan;
2) Unsur Puskesmas;
3) Unsur Kementerian Agama;
4) Unsur PKK Kecamatan;
5) Unsur yang dianggap perlu sesuai
kebutuhan.

2) Tim Pelaksana UKS

Pembina : Lurah/Kepala Desa;
Ketua : Kepala Sekolah;
Sekretaris I : Guru Pembina UKS/Pembina UKS;
Sekretaris II : Ketua Komite Sekolah;
Anggota : a) Unsur Komite Sekolah/Orang tua;
b) Unsur Petugas UKS Puskesmas;
c) Unsur Guru;
d) Unsur Peserta didik.

e. Tugas dan Fungsi Tim pelaksana UKS

Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar (2014:7) menyatakan
tugas dan fungsi Tim Pelaksana UKS yaitu:

Tugas:

- 1) Pelaksanaan UKS, menyusun rencana kegiatan, melaksanakan kegiatan, melaksanakan penilaian, dan evaluasi pelaksanaan UKS.
- 2) Melaksanakan tiga program UKS yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.
- 3) Menjalinkan kerjasama dengan orang tua (Komite Sekolah) dan instansi terkait dalam pelaksanaan UKS.
- 4) Menyiapkan sekolah menjadi sekolah sehat.
- 5) Melaksanakan ketatausahaan.
- 6) Menyampaikan laporan pelaksanaan UKS kepada TP UKS Kecamatan.

Fungsi:

Sebagai penanggung jawab dan pelaksana program UKS di Sekolah berdasarkan prioritas kebutuhan dan kebijakan yang ditetapkan TP UKS Kecamatan.

f. Kedudukan UKS di Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah adalah Usaha Kesehatan Masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama Sonja Poernomo (1976:16). Yang dimaksud dengan sekolah adalah semua sekolah dari tingkatan Sekolah Dasar (SD) sampai dengan tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sehubungan dengan ini, bidang Pendidikan dan Kesehatan mempunyai peranan yang besar karena sekolah berada di bawah Departemen P dan K, secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik.

Mengingat hal-hal tersebut di atas, Usaha Kesehatan Sekolah di jalankan atas dasar titik tolak pemikiran bahwa (Sonja Poernomo, 1976:17)

1. Sekolah merupakan lembaga yang dengan sengaja dihidupkan untuk mempertinggi derajat bangsa dalam segala aspek.
2. Usaha Kesehatan melalui masyarakat sekolah mempunyai kemungkinan yang lebih efektif di antara beberapa usaha yang ada, untuk mencapai kebiasaan hidup sehat dari masyarakat pada umumnya, karena masyarakat sekolah:
 - a. Mempunyai persentase yang tinggi
 - b. Merupakan masyarakat yang telah terorganisir, sehingga mudah dicapai dalam rangka pelaksanaan usaha-usaha kesehatan masyarakat.
 - c. Peka terhadap pendidikan pada umumnya, dapat menyebarkan modernisasi, karena dalam usia ini anak-anak sekolah berada dalam taraf perkembangan dan pertumbuhan mudah dibimbing dan dibina.

g. Hakikat Sekolah Dasar

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Berdasarkan Fuad Ihsan (2011:2) mengatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya. Sekaligus juga menunjukkan sesuatu bagaimana warga Negara bangsanya berpikir dan berperilaku secara turun temurun hingga kepada generasi berikutnya yang dalam perkembangannya akan sampai pada tingkat peradaban yang maju atau meningkatnya kehidupan dan pembinaan kehidupan yang lebih sempurna. Sedangkan menurut Driyarkara (Ditjen Dikti,1983/1984:19) pendidikan adalah upaya manusia muda. Pengangkatan manusia ke taraf insane itulah yang disebut mendidik. Pendidikan adalah pemanusiaan manusia muda.

Kesimpulan dari pengertian tersebut bahwa pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan yang menyesuaikan dengan lingkungan dan suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya dan agar terbentuk pribadi yang

baik dalam menuju kedewasaan yang terarah. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan ketrampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaannya.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat diberikan ciri atau unsur umum dalam pendidikan:

- 1) Pendidikan mengandung tujuan yang ingin dicapai, yaitu individu yang kemampuan-kemampuan dirinya berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan kehidupan sebagai seorang individu, warga negara atau warga masyarakat.
- 2) Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan perlu melakukan usaha-usaha yang disengaja dan berencana dalam memilih isi (materi), strategi kegiatan, teknik penilaian yang sesuai.
- 3) Kegiatan tersebut dapat diberikan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, pendidikan formal dan pendidikan non formal (Ditjen Dikti, 1983/1984:20).

Pendidikan dapat dirumuskan sebagai aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (piker, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta ketrampilan-ketrampilan).Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk melengkapi dan membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti.

Penelitian tersebut seperti dibawah ini:

Penelitian tentang pelaksanaan program UKS oleh Chatarina Shinta Nara Meganingrum (2014:v) yang berjudul “Pelaksanaan Program UKS se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta”. Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan ditinjau dari tiga faktor yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. pendidikan kesehatan, diperoleh hasil yaitu dalam kategori sangat baik dengan presentase 47,06%. pelayanan kesehatan, diperoleh hasil yaitu dalam kategori baik dengan presentase 52,94 %.pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat, diperoleh hasil yaitu dalam kategori sangat baik dengan presentase 88,24 %.

Penelitian tentang Survei Pelaksanaan UKS dan Pola Hidup Seha oleh Teguh Ardianto (2012:v) yang berjudul “Survei Pelaksanaan UKS dan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V se-Gusek Bramasari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun 2012”. Kesimpulan dari penelitian tersebut secara umum dalam katagori baik yaitu; Pelaksanaan UKS SD se-Gusek Bramasari berada pada katagori baik dengan presentase 62,5% dan Pola Hidu Sehat siswa berada pada katagori baik dengan presentase 62,16%.

C. Kerangka Berpikir

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan hal yang sangat penting diadakan di sekolah. Oleh karena itu kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) harus berjalan dengan lancar. Namun demikian masih saja ada pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul yang belum berjalan sesuai yang diharapkan oleh pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Usaha kesehatan sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Usaha kesehatan sekolah mempunyai 3 (tiga) program, yang dikenal sebagai TRIAS UKS, yang terdiri dari: (1) pendidikan kesehatan, (2) pelayanan kesehatan di sekolah, (3) lingkungan kehidupan sekolah yang sehat. Pelaksanaan program UKS yang dilakukan secara benar akan memberikan banyak manfaat, baik bagi para peserta didik pada khususnya dan lingkungan sekolah pada umumnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan survei secara langsung tentang proses pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam meningkatkan pola hidup siswa SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Hasil survei akan memberikan gambaran tentang pelaksanaan program yang dilakukan, dan selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki kebijakan dan pelaksanaan program yang akan datang untuk dapat meningkatkan pola hidup sehat.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal tersebut berdasarkan pada pendapat yang disampaikan oleh Creswell (2010: 04) penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu yang dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan. Menurut Lexy J. Moleong (2014: 03) mengatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain” (2005: 11). Menurut Nurul Zuriah (2006: 47) pendekatan deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Menurut Andi Prastowo (2011: 203) metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian

yang diarahkan untuk tujuan tertentu dengan cara mengamati, mengungkap gejala-gejala atau fakta kejadian dengan “apa adanya”.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian diterapkan dimana data-data yang telah dikumpulkan hanya disajikan dalam bentuk analisa berdasarkan logika. Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah. Alamiah adalah tidak ada manipulasi oleh peneliti, murni dan sebenarnya. Oleh karena itu, subyek dalam penelitian ini tidak mendapatkan treatment oleh peneliti. Peran peneliti hanyalah mengamati dan menggambarkan pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol.

Pendekatan deskriptif kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2006: 8) memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan
2. Manusia sebagai instrumen atau alat
3. Menggunakan metode kualitatif dengan cara pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Bersifat deskriptif yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

B. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini dalam menentukan subjek penelitian tidak menggunakan populasi sebagai acuannya. Hal tersebut peneliti lakukan lantaran berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2013: 50), yang menyatakan bahwa:

penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan kasus yang dipelajari.

Teknik penentuan subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik purposive. Menurut Sugiyono (2013: 52), “teknik purposive merupakan teknik penentuan sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu”. Pertimbangan dan tujuan tertentu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nara sumber yang karena keadaan, situasi dan posisinya dinilai bisa memberikan pendapat, informasi, dan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan tentang pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol. Subyek dalam penelitian ini meliputi; Kepala Sekolah, Guru Pembina UKS, Siswa Dokter Kecil. Adapun kriteria subyek penelitian siswa adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Unsur Guru
3. Unsur Siswa
4. Berada dalam lingkungan sekolah di SD N 1 Grogol

Berdasarkan kriteria tersebut maka ditemukan Satu Kepala Sekolah, dua Guru OR dan 6 siswa sebagai Dokter Kecil sebagai subyek penelitian tentang pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol.

c. Setting, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat dimana kegiatan UKS dilakukan yaitu berada diruang UKS, Ruang Kelas dan Halaman

Sekolah. Tempat tersebut adalah tempat yang sering digunakan dalam pelaksanaan Kegiatan UKS. Pengumpulan data ini dilakukan pada saat pelaksanaan pendidikan jasmani dan dilakukan selama satu minggu.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Grogol yang beralamatkan di Ngambah, Mulyodadi, Bambanglipuro Bantul. SD Negeri 1 Grogol adalah sekolah dengan kelas paralel dengan total 14 kelas.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama seminggu mulai tanggal 22 Agustus – 29 Agustus 2016. Waktu yang dibutuhkan pada penelitian ini dalam jangka pendek, mengingat penelitian diarahkan pada pelaksanaan program UKS dan pembelajaran pendidikan jasmani. Adapun rencana penelitian ini meliputi:

Tabel 1. Waktu Penelitian

Waktu	Kegiatan
22-23 Agustus 2016	Persiapan penelitian: menghubungi kepala sekolah, guru dan siswa (subyek penelitian) serta memastikan kesiapan subyek dan lembar pengumpulan data
24-27 Agustus 2016	Pelaksanaan penelitian seperti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi
28-29 Agustus 2016	Memeriksa data penelitian dan kelengkapan yang dibutuhkan

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Di dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian (Lexy J. Moleong, 2014: 121). Suatu penelitian membutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data-data yang akan diolah dan disajikan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini dibuat sesuai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Dalam menentukan sumber data, jenis metode pengumpulan data dan instrumen penelitian, peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Panduan observasi

Penelitian ini menggunakan panduan observasi sebagai instrumen pengumpulan data. Penggunaannya untuk mengetahui gambaran secara umum bagaimana proses pada saat pelaksanaan UKS dan pembelajaran penjas di SD N 1 Grogol. Panduan ini digunakan ketika observasi pada Pelaksanaan Program UKS selama Penelitian, RPP Penjas tentang Kesehatan, Rencana program UKS, program UKS terlaksana, Status Kesehatan Siswa. Berikut dipaparkan dalam tabel:

Tabel 2. Kisi-kisi panduan observasi

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No./Butir
Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri 1 Grogol	Perencanaan Kegiatan UKS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Rencana Kegiatan UKS 2. Dana Kegiatan UKS 3. Rencana Waktu Pelaksanaan UKS 	1, 2, 3
	Pelaksanaan Kegiatan UKS	Pendidikan Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler dan ekstrakurikuler 2. Adanya buku pegangan tentang kesehatan pada peserta didik 3. Memiliki guru pembina UKS 	4, 5, 6
	Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan penyuluhan kesehatan, imunisasi, dan kesehatan gigi masal 2. Dilakukan pemeriksaan selama 6 bulan sekali dan mencatat status gisi siswa 3. Adanya dana UKS, dokter kecil dan pelayanan medik dasar 	7, 8, 9
	Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya air bersih, wc/jamban, halaman/lapangan, tempat sanitasi 2. Memiliki ruang UKS 	10, 11, 12

		tersendiri, penghijauan, memiliki tempat ibadah. 3. Adanya tempah kebersihan di tiap kelas, tempat ibadah, kantin sekolah yang sehat.	
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	Monitoring 1. Tujuan 2. Hasil yang diharapkan 3. Ruang lingkup 4. Sasaran	13, 14, 15, 16
		Evaluasi 1. Tujuan 2. Sasaran 3. Ruang lingkup 4. Unsur yang dievaluasi 5. Cara dan teknik evaluasi	17, 18, 19, 20, 21
		Pelaporan Kegiatan 1. Tujuan 2. Sasaran 3. Waktu 4. Hal-hal yang dilaporkan	22, 23, 24, 25

b. Pedoman Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong (2014: 186) pelaksanaan wawancara menyangkut pewawancara dengan terwawancara, keduanya berhubungan dalam mengadakan percakapan. Dalam penelitian ini pewawancara menggunakan pedoman wawancara untuk melakukan wawancara. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara tentang pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol.

Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Informan/ Sumber Data	Aspek Yang Ditanyakan
Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana kegiatan UKS tahunan 2. Rencana anggaran biaya UKS tahunan 3. Peran serta Kepala Sekolah dalam pelaksanaan UKS 4. Monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan UKS
Guru Penjaskes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman pelaksanaan kegiatan UKS 2. Keterlibatan UKS dalam kegiatan kurikuler 3. Tugas guru penjas dalam kegiatan UKS 4. Pelaksanaan TRIAS UKS 5. Pembinaan UKS dan Lingkungan
Siswa/Dokter Kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran dokter kecil dalam melaksanakan kegiatan UKS 2. Pengetahuan siswa akan kesehatan 3. Tugas dan tanggung jawab sebagai dokter kecil

c. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data melalui catatan peninggalan tertulis, berupa arsip, kasus termasuk pendapat atau teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang belum didapatkan dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah identitas subyek, foto Pelaksanaan Program UKS selama Penelitian, RPP Penjas tentang Kesehatan, Rencana program UKS, program UKS terlaksana, Status Kesehatan Siswa.

Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

Informan/ Sumber Data	Item Dokumentasi
Kepala Sekolah	Sumber Dana, Tugas dan Pembinaan
Guru Pembina UKS	Rencana Program UKS, Program Terlaksana
Guru Penjaskes	RPP Tentang Kesehatan
Siswa/Dokter Kecil	Pelaksanaan, dan pembinaan

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Haris Herdiansyah (2013: 131-132) observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Sedangkan observasi menurut Jonathan Sarwono (2006: 224) kegiatan yang meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Observasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang gambaran situasi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan suatu proses melihat, mengamati, dan merekam kejadian-kejadian atau perilaku yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan. Menurut Haris Herdiansyah (2013: 146) observasi nonpartisipan adalah peran dalam observasi yang dipilih di mana dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak harus mengambil peran dan terlibat dengan aktivitas observer/ subyek penelitian. Dalam situasi-situasi tertentu, observer mungkin tidak terlalu familiar dengan subyek penelitian. Jika dipaksakan melakukan peran observer partisipan, justru akan menghilangkan kealamiah setting dan perilaku subyek yang diobservasi. Artinya, peneliti hanya melakukan pengamatan saja tanpa menjadi anggota kelompok yang ditelitinya sehingga tetap terjaga kealamiah dari subyek penelitian.

Pengamatan dilakukan berdasarkan pedoman observasi dan selama observasi berlangsung dilakukan pencatatan untuk mempermudah laporan. Proses pengamatan dilakukan tanpa mengganggu kegiatan individu atau kelompok yang diamati. Pedoman observasi digunakan karena observasi yang dilakukan masuk dalam kelompok observasi terstruktur. Sugiyono (2006: 205) menjelaskan bahwa observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang

secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.

Selain menggunakan instrumen penelitian, peneliti menggunakan catatan lapangan. Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong (2009: 208) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Proses ini dilakukan setiap kali selesai mengadakan pengamatan atau wawancara, tidak boleh dilalaikan karena akan tercampur dengan informasi lain dan ingatan seseorang itu sifatnya terbatas. Peneliti dalam hal ini bebas membuat catatan dan mencatat apa saja yang dilihatnya selama penelitian. Tentu saja yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Catatan dibuat secara singkat dan jelas sesuai dengan kenyataan yang ada selama pelaksanaan observasi.

b. Wawancara

Wawancara menurut Haris Herdiansyah (2013: 31) adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara yang

mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Maksud mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba dalam Lexy J. Moleong (2009: 186) antara lain mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lali; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas. Peneliti tidak menggunakan panduan wawancara telah dibuat secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Panduan wawancara hanya dibuat secara garis besarnya saja. Wawancara yang digunakan juga bersifat indent interview yaitu wawancara mendalam antara peneliti dan informan. Wawancara dilakukan dengan informasi kunci. Wawancara dilakukan dengan informasi kunci yaitu Kepala Sekolah, Guru Pembina UKS, Guru Penjaskes, Siswa/Dokter Kecil. Wawancara dilakukan untuk mengungkap data yang sulit dicari atau ditemukan dengan cara

pengamatan sendiri selain digunakan untuk menyamakan data yang didapat melalui pengamatan.

c. Dokumentasi

Menurut Lexy J. Moleong (2014: 161) dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Sedangkan, menurut Sugiyono (2009: 240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang diambil dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Program UKS selama Penelitian, RPP Penjas tentang Kesehatan, Rencana program UKS, program UKS terlaksana, Status Kesehatan Siswa dan foto pelaksanaan Program UKS dan Pembelajaran Penjas tentang Kesehatan.

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan, kemudian membutuhkan proses analisis. Sama dengan pendekatan kualitatif jenis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, teknik analisis datanya juga bersifat deskriptif kualitatif. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data berdasarkan kasus di lokasi penelitian kemudian dianalisis dan digambarkan datanya secara menyeluruh. Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2006: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing*

(*verification*). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan sejumlah proses dalam menganalisa data dengan mengikuti langkah dari model Miles dan Huberman, yang meliputi:

1. Periode pengumpulan

Periode pengumpulan adalah melakukan pengecekan kembali data hasil penelitian yang didapatkan sebelumnya dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan terdiri dari hasil observasi, Program UKS, hasil wawancara, dokumentasi foto kegiatan, dan catatan lapangan. Data tersebut diperiksa dan ditelaah.

2. Data Reduction

Berdasarkan data yang telah mengalami proses pemeriksaan dan penelaahan data, peneliti kemudian mereduksi data tersebut dengan cara merangkumnya. Seluruh data dari keseluruhan data yang telah diperoleh dirangkum, diambil data pokok yang penting, dan dibuat kategorisasi. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian.

3. Data Display

Setelah data mengalami proses reduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Data yang diperoleh disajikan dengan lengkap, jelas dan singkat untuk memudahkan peneliti dalam memahami gambaran keseluruhan data, sehingga kesimpulan yang ditarik dapat tepat. Sugiyono (2006: 341) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian ini akan menggunakan bagan dalam bentuk tabel.

4. *Conclusion Drawing(Verification)*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yang dilakukan peneliti adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan didapatkan dari data yang telah terkumpul, kemudian dibuat dalam bentuk penyajian yang singkat dan mudah dimengerti. Data kemudian dideskripsikan dan dibahas. Pembahasan dengan menginterpretasi data yang telah dideskripsikan. Setelah itu, kesimpulan keseluruhan disusun berdasarkan data hasil penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecakupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci dan *Auditing*.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Menurut Lexy J. Moleong (2014: 175) Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti dapat mempelajari kebudayaan yang berada dilingkungan sekolah, dan peneliti agar terjun langsung dalam kurun waktu tertentu untuk memperhitungkan ketidaksejajaran yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, Lexy J. Moleong (2014: 177).

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono (2006: 372) adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, triangulasi diterapkan dengan mengecek dan membandingkan data dari hasil observasi pelaksanaan UKS dengan hasil wawancara yang dilakukan secara terstruktur dengan kepala sekolah, guru pembina UKS dan siswa/Dokter Kecil yang kemudian dicocokkan dengan buku panduan UKS yang sebenarnya.

Hasil observasi yang ditulis dalam bentuk catatan lapangan dibandingkan dengan hasil wawancara Kepala Sekolah, guru pembina UKS dan Dokter Kecil yang berupa jawaban berbentuk catatan yang selanjutnya dicocokkan pada buku panduan pelaksanaan UKS. Hasilnya kemudian dapat menjadi triangulasi.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilkakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat, Lexy J. Moleong (2014: 179). Tujuan dari teknik ini agar peneliti mempertahankan sikap kejujuran dan keterbukaannya. Sehingga

dapat menjadi awal untuk menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

5. Analisis kasus negative

Menurut Lexy J. Moleong (2014: 180) Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.

6. Kecakupan referensial

Bahan-bahan yang telah dikumpulkan atau diperoleh dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data. Bahan-bahan yang dimaksud seperti rekaman, dengan kritikan yang terkumpul, hasil observasi dan hasil wawancara.

7. Pengecekan anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan keabsahan derajat kepercayaan. Menurut Lexy J. Moleong (2014: 181), "yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, katagori analistis, penafsiran, dan kesimpulan".

8. Uraian rinci

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraian yang dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Menurut Lexy J. Moleong (2014: 183) Uraiannya harus mengungkapkan secara khusus

sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

9. *Auditing*

Menurut Lexy J. Moleong (2014: 183) Auditing adalah konsep bisnis, khususnya dibidang fisikal yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Auditing

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Grogol yang beralamatkan di dusun Ngambah, Mulyodadi Bambanglipuro Bantul Yogyakarta. SD N 1 Grogol ini merupakan SD Inti dengan luas wilayah tanah 5.455m dan luas wilayah bangunan 3.122m.

SD Negeri 1 Grogol dipimpin oleh Bapak Wanuri, S.Pd dengan jumlah tenaga pendidik 23 dengan perincian guru PNS sebanyak 16 dan Guru Tidak Tetap (GTT) sebanyak 7 orang ditambah dengan pegawai sekolah 2 orang. Tenaga pendidik yang berjumlah 23 orang meliputi; 1 kepala sekolah, 14 Guru Kelas, 2 Guru Agama, 2 Guru Penjas, 1 Guru Mulok, 1 Pegawai Tata Usaha, 1 Pustakawan, dan ditambah 3 Penjaga Sekolah.

Sekolah ini menggunakan sistem paralel di tiap kelasnya yaitu: kelas 1 terdiri dari kelas 1a dan 1b, kelas 2 terdiri dari kelas 2a dan 2b, kelas 3 terdiri dari kelas 3a, 3b dan 3c, kelas 4 terdiri dari kelas 4a dan 4b, kelas 5 terdiri dari kelas 5a, 5b dan 5c kelas 6 terdiri dari 6a dan 6b. Total keseluruhan siswa ditahun ajaran 206/2017 yaitu 347 siswa.

Bangunan SD N 1 Grogol terdiri dari 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Tamu, 1 Ruang UKS, 1 Ruang Penjaga SD, 1 Gudang, 1 Halaman Sekolah, 1 Dapur, 1 Ruang Komputer, 1 Perpustakaan, 14 Ruang Kelas. Selain bangunan sarana infrastruktur yang

yaitu pagar bumi, 1 tiang bendera, bak air, 2 Saluran Sanitasi, 1 Lapangan Upacara, 4 Jaringan Air, 25 Jaringan listrik yang masing-masing dari bangunan dan infrastruktur masih difungsikan dan mayoritas dalam keadaan baik. (Ditambah Sarana dan Prasarana UKS).

Pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol menggunakan pedoman pelaksanaan UKS dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar tahun 2012. Pelaksanaan UKS di SD ini juga sudah menerapkan program dokter kecil sehingga anak dilibatkan dalam menjaga dan memberikan kesehatan bagi teman-temannya. Pendidikan Penjas sebagai mata pelajaran yang terintegrasikan dengan pelaksanaan UKS dan bagian dari program pendidikan kesehatan dalam kegiatan kurikuler menggunakan kurikulum K-13 mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol diketuai oleh Bapak Wanuri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD N 1 Grogol.

2. Deskripsi Subjek Penelitian.

Penentuan subyek dalam penelitian ini berdasarkan dari Pedoman Pelaksanaan UKS yang diterbitkan oleh kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Dasar tahun 2014. Peneliti membatasi subyek penelitian yang dilibatkan dalam struktur tim pelaksana UKS yang berada dilingkungan SD N 1 Grogol.

Berdasarkan kriteria diatas peneliti mengambil subyek penelitian antara lain; kepala sekolah selaku ketua tim pelaksana UKS, Guru penjas

sebagai unsur guru atau pembina UKS, Dokter Kecil sebagai bagian dari program UKS dan siswa sebagai anggota dari unsur siswa.

Berikut adalah tabel indentitas subyek penelitian.

Tabel 5. Profil Subyek Penelitian

No	Nama	Status	Jabatan Tim Pelaksana UKS
1	Wanuri, S.Pd	Kepala Sekolah	Ketua
2	Sri Suyatmini, A.Ma.Pd	Guru Penjas	Unsur Guru
3	Nurul Huda Bakhtiar, S.Pd	Guru Penjas	Unsur Guru
4	Satria Dewani	Dokter Kecil /Siswa	Unsur Siswa
5	Agsal Anas Jadi Putra	Dokter Kecil /Siswa	Unsur Siswa
6	Farel Gadi Riyana	Dokter Kecil /Siswa	Unsur Siswa
7	Mayang Lutfi Riyana	Dokter Kecil /Siswa	Unsur Siswa
8	Mustika Sari	Dokter Kecil /Siswa	Unsur Siswa
9	Fara Salma Amelia	Dokter Kecil /Siswa	Unsur Siswa
Jumlah Subyek Penelitian			9 Orang

Profil karakteristik subyek penelitian adalah sebagai berikut:

a. Ketua Pelaksana

Nama : Wanuri, S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 21 November 1969

Umur : 47 Tahun

Alamat : Gumulan, Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul

Bapak Wanuri,S.Pd merupakan Kepala Sekolah SD N 1 Grogol dan juga selaku ketua tim pelaksana UKS di sekolah. Bapak Wanuri telah menjabat sebagai kepala sekolah dan menjadi ketua tim pelaksana UKS selama 4 tahun.

Selama menjadi ketua tim pelaksana beliau memimpin dengan sangat baik terbukti dengan terjalankannya program UKS dengan sangat lancar. Pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol ini juga terintegrasikan dengan mata pelajaran penjas.

b. Unsur Guru

1) Guru Penjas 1

Nama : Sri Suyatmini, A.Ma.Pd

Jenis Kelamin: Perempuan

Tanggal Lahir: 12 Agustus 1962

Umur : 54 tahun

Alamat : Gumuk, Ringinharjo Pandak Bantul

Ibu Sri Suyatmini, A.Ma.Pd yang sering dipanggil ibu Sri adalah Guru penjas senior yang sudah lama mengajar di SD N 1 Grogol ini. Beliau juga selaku Unsur Guru dalam tim pelaksana UKS bersama Pak Huda yang juga merupakan Guru Penjas disana. Kegiatan UKS yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran

Penjas sesuai dengan TRIAS UKS dalam program pendidikan kesehatan sangat berkaitan.

Ibu Sri juga menjadi penggerak utama dalam pelaksanaan UKS seperti menjalankan kegiatan pengukuran tinggi badan, mencuci tangan dengan benar, memilih jajanan sehat, membantu imunisasi dari pukesmas. Selain itu, juga mengawasi dokter kecil dan keterlaksanaan program UKS di SD N 1 Grogol.

2) Guru Penjas 2

Nama : Nurul Huda Bakhtiar, S.Pd

Jenis Kelamin: Laki-laki

Tanggal Lahir: 24 Maret 1991

Umur : 25 tahun

Alamat : Sragen, Mulyodadi Bambanglipuro Bantul

Sama seperti Ibu Sri, Bapak Nurul Huda Bakhtiar, S.Pd yang sering dipanggil Pak Huda ini juga menjadi anggota tim pelaksanaan UKS dari Unsur Guru. Dikarenakan SD N 1 Grogol ini merupakan SD dengan Kelas Paralel maka membutuhkan dua guru Penjas dalam satu sekolah.

Bapak Huda ini merupakan guru yang belum lama mengajar di SD N 1 Grogol ini. Beliau merupakan guru yang baru mengajar sekitar 2 tahun. Segala pelaksanaan kegiatan UKS dikoordinasi dan digerakan oleh Pak Huda dan Ibu Sri.

c. Unsur Siswa

1) Siswa 1

Nama : Satria Dewani

Jenis Kelamin: Laki-laki

Tanggal Lahir: 25 Juli 2006

Kelas : 4b

Umur : 10 tahun

Alamat : Warungpring, Mulyodadi Bambanglipuro Bantul

Satria dewani merupakan siswa di kelas 4b yang menjadi dokter kecil. Tugas dokter kecil ini belum lama ia emban karena ia baru saja berada di kelas 4. Satria merupakan siswa yang aktif berbicara seperti hal nya anak-anak pada umumnya.

Berdasarkan dari pengamatan wawancara saya menilai bahwa satria sangat rapi dan bersih dalam penampilan. Itu akan menjadi bekal agar dapat ditiru oleh sesama temannya. Beberapa pertanyaan yang saya tanyakan juga dapat dijawab dengan baik dan benar. Hanya saja terkadang masih ada candaan dalam memberikan jawaban.

2) Siswa 2

Nama : Agsal Anas Jadi Putra

Jenis Kelamin: Laki-laki

Tanggal Lahir: 30 Agustus 2006

Kelas : 4a

Umur : 10 tahun

Alamat : Kepuh, Mulyodadi Bambanglipuro Bantul

Agsal Anas Jadi Putra merupakan siswa kelas 4a yang pada tahun ajaran ini terpilih menjadi dokter kecil. Siswa laki-laki yang sering dipanggil Anas ini merupakan siswa yang aktif bergerak dan sulit untuk diajak diam. Ketika wawancara yang saya berikan ia sulit disuruh untuk serius dalam menjawab. Akan tetapi walaupun jawaban yang dia berikan kurang sesuai dengan harapan saya tetapi menjerumus kearah jawaban yang benar.

3) Siswa 3

Nama : Farel Gadi Riyana

Jenis Kelamin: Laki-laki

Tanggal Lahir: 14 Juli 2007

Kelas : 4b

Umur : 9 tahun

Alamat : Ngambah, Mulyodadi Bambanglipuro Bantul

Farel Gadi Riyana merupakan siswa yang akrab dipanggil Farel. Ia merupakan siswa yang terpilih menjadi dokter kecil dikelas 4 ini. Farel merupakan siswa yang cenderung pendiam dan pemalu. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengannya ia merupakan orang yang tahun akan manfaat kesehatan. Ia dapat mengetahui akan masalah kesehatan, penyebab sakit dan bagaimana cara megobati.

4) Siswa 4

Nama : Mayang Lutfi Riyana

Jenis Kelamin: Perempuan

Tanggal Lahir: 24 Mei 2007

Kelas : 4b

Umur : 9 tahun

Alamat : Kepuh, Mulyodadi Bambanglipuro Bantul

Mayang Lutfi Riyana merupakan siswa kelas empat yang akrab dipanggil dengan sebutan Mayang. Mayang merupakan siswa putri yang juga baru terpilih menjadi dokter kecil dikelas 4 ini. Sebagai dokter kecil yang bertugas saat upacara dan ada jadwal piket khusus untuk menjaga UKS. Ia merupakan siswi yang

5) Siswa 5

Nama : Mustika Sari

Jenis Kelamin: Perempuan

Tanggal Lahir: 25 April 2006

Kelas : 4b

Umur : 10 tahun

Alamat : Ngambah, Mulyodadi Bambanglipuro Bantul

Mustika Sari yang kerap dipanggil Sari ini merupakan siswi kelas 4b. Ia merupakan murid yang rajin, bersih secara penampilan dan secara penampilan menggunakan kacamata. Sari merupakan siswi pendiam dan pemalu, pendapat ini saya dapat setelah saya melakukan wawancara dengannya.

6) Siswa 6

Nama : Fara Salma Amelia

Jenis Kelamin: Perempuan

Tanggal Lahir: 19 Oktober 2005

Kelas : 4b

Umur : 10 tahun

Alamat : Grogol Mulyodadi Bambanglipuro Bantul

Fara merupakan siswi SD N 1 Grogol yang baru saja duduk di kelas 4b. Ia merupakan siswi yang terpilih menjadi dokter kecil di SD N 1 Grogol untuk periode tahun ajaran 2016/2017. Dia merupakan siswi yang memiliki pengetahuan akan kesehatan yang banyak seperti dapat membedakan mana makanan yang sehat atau tidak, cara mencuci sabun atau membersihkan badan.

3. Deskripsi Pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Bapak Wanuri, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Sri Suyatmini, A.Ma.Pd dan Bapak Nurul Huda Bakhtiar, S.Pd selaku Guru Penjas di SD N 1 Grogol pelaksanaan UKS menggunakan Pedoman UKS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar tahun 2014. Sesuai dengan buku pedoman, SD N 1 Grogol melaksanakan tiga program pokok UKS yaitu; pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

Dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan yang terintegrasi kedalam mata pelajaran penjas Ibu Sri Suyatmini, A.Ma.Pd yang akrab dipanggil Ibu Sri ini menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 melaksanakan program pendidikan kesehatan kedalam mata pelajaran penjas. Lebih lanjut Bapak Nurul Huda Bakhtiar,S.Pd menerangkan bahwa pendidikan kesehatan dalam mata pelajaran penjas dilaksanakan seperti kelas 1, 2 dan 3 diajarkan untuk melakukan cuci tangan, memilih makanan yang sehat, menjaga pola makan dsb dan untuk kelas atas dilakukan seperti memberikan bahaya akan merokok dan NAPZA lebih lagi untuk memilih pergaulan yang sehat.

Dokter kecil sebagai program UKS juga dilaksanakan yaitu 12 orang siswa kelas 4. Sistem pemilihan dokter kecil dilakukan hanya oleh kelas 4 dengan masa kerja satu tahun. Jadi, program dokter kecil nantinya setiap siswa yang menduduki kelas dan terpilih akan menjadi dokter kecil.

Pukesmas selaku pembina UKS disekolah yaitu dalam hal ini ialah Pukesmas Bambanglipuro juga memberikan pengarahan kepada Guru Penjas dan Dokter kecil seputar Makanan di kantin dan diluar kantin, penanganan cedera, dan memberikan pengetahuan akan penggunaan obat-obatan yang nanti akan dibutuhkan dalam P3K.

4. Deskripsi Penyusunan Rencana Kegiatan UKS di SD N 1 Grogol

Penyusunan rencana kegiatan UKS ini dilakukan setiap tahun sekali. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan

Guru Penjas penyusunan ini melibatkan seluruh struktur dalam organisasi UKS di sekolah yaitu; pegawai Pukesmas, Kepala Sekolah, Sekertaris, Bendahara, Unsur Guru, Unsur Siswa, Unsur Petugas UKS dan Unsur Dewan Sekolah.

Perencanaan ini nantinya akan berbentuk tabel perencanaan yang meputi segala kegiatan UKS dalam setahun. Kegiatan UKS yang dilaksanakan tahun ini ialah

Tabel 6 Rencana Kegiatan UKS tahun ajaran 2016/2017 SD N 1 Grogol

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Pendidikan Kesehatan a. Informasi layanan UKS b. Memeriksa kerapihan pakaian c. Menyiapkan air minum yang bersih dan dimasak b. Memeriksa kebersihan warung sekolah c. Memeriksa kebersihan kelas dan halaman d. Menyediakan air cuci tangan dan serbet e. Mengadakan penyuluhan tentang hidup sehat (perbaikan gizi remaja, narkoba warung sekolah dan masa puber) f. Pelatihan Kader Kesehatan Remaja / UKS	Setiap hari Setiap hari Setiap hari Setiap hari Setiap hari Setiap hari 1 Minggu sekali 6 bulan sekali
2	Pelayanan Kesehatan a. Penyaringan / Sceening terhadap warga sekolah (siswa, guru dan karyawan) b. Menimbang Tinggi Badan / Berat Badan c. Memeriksa grafik anak sehat	1 bulan sekali 6 bulan sekali 1 tahun sekali 1 tahun

	<ul style="list-style-type: none"> b. Menginventaris alat UKS c. Penambahan obat dan alat kesehatan d. Memeriksa murid yang sehat e. Mengobati anak yang sakit f. Memeriksa anak apabila yang sakit perlu dirujuk ke Puskesmas g. Mengisi data UKS h. Merekap absen yang sakit i. Pemberantasan dan pencegahan penyakit 	<p>1 bulan</p> <p>6 bulan</p> <p>Setiap hari</p> <p>Setiap hari</p> <p>Setiap hari</p> <p>6 bulan sekali</p> <p>6 bulan / 1 tahun</p>
3	<p>Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembinaan lingkungan sekolah <ul style="list-style-type: none"> 1) Lingkungan fisik mental 2) Lingkungan mental sosial b. Pembinaan lingkungan keluarga <ul style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan pengetahuan orang tua dalam hal kesehatan 2) Meningkatkan kemampuan dan partisipasi orang tua dalam melaksanakan hidup sehat c. Pembinaan masyarakat sekitar <ul style="list-style-type: none"> 1) Pembinaan dengan cara pendekatan masyarakat oleh Kepala Sekolah / guru pembina UKS 2) Penyelenggaraan Ceramah 	<p>6 bulan</p> <p>6 bulan</p> <p>6 bulan</p>

Tabel diatas diambil dari rencana kegiatan UKS selama 1 Semester yang akan dijalankan oleh tim pelaksana UKS di SD N 1 Grogol. Kegiatan UKS mencakup 3 hal pada umumnya yaitu penididkan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Dalam menyusun tanggal pelaksanaan sekolah menggunakan jam kurikuler penjas karena UKS diintegrasikan kedalam mata pelajaran penjas dan pada kegiatan ekstrakurikuler.

Dana yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan UKS didapat dari dana BOS, Tokoh Masyarakat dan Dewan Sekolah. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dana UKS tidak boleh diambil dari pungutan wali murid karena segala macam bentuk dana murni dari dana BOS dan Bantuan oleh Tokoh Masyarakat.

5. Deskripsi Pelaksanaan Tiga Program Pokok UKS di SD N 1 Grogol

a. Pendidikan Kesehatan

Bedasarkan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Guru Penjas, pendidikan kesehatan dilakukan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan pendidikan kesehatan dalam kurikuler terintrgrasi kedalam mata pelajaran penjas. Dalam pelajaran penjas selalu ada materi akan kesehatan yang meliputi kebersihan diri untuk kelas satu. Kebersihan diri yang dimaksud meliputi bagaimana memilih makanan yang sehat, cara mencuci tangan yang benar, cara menggosok gigi, mengenal anggota tubuh, cara menjaga kebersihan badan yang secara keseluruhan tertera kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Untuk kelas 2 materi akan kesehatan meliputi; menjaga kebersihan rambut hidung dan memilih makanan bergizi. Dan untuk kelas 3 yaitu tentang menjaga kebersihan pakaian dan bagaimana cara mengatur istirahat dan tidur. Materi akan kesehatan badan ini menjadi sangat penting bagi siswa selain dilati untuk mandiri dan disiplin untuk menjaga badan mereka sendiri.

Untuk kelas bawah berdasar pada informasi yang diperoleh selama wawancara dengan Guru Penjas dan Dokter Kecil juga dilakukan imunisasi yang dikelola oleh petugas Pukesmas. Imunisasi merupakan program rutin dalam kegiatan UKS yang disisi lain berguna bagi kesehatan siswa untuk senantiasa menjaga kekebalan tubuh agar tumbuh kembang anakdapat maksimal. Imunisasi ini dilakukan untuk siswa kelas 1, 2 dan 3 saja.

Dalam kegiatan Ektrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan dilakukan piket sekolah setiap hari. Piket sekolah ini dilakukan secara berkelompok disetiap kelasnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh siswa tugas dari piket sekolah ini untuk membersihkan ruangan yang meliputi; mengambil sampah yang berada didalam kelas dan menaruh kedalam bak penampungan sampah sementara, menata kembali meja dan kursi setelah pemebelajaran berakhir ditiap harinya, membersihkan papa tulis dan sesekali mengepel lantai.

Kegiatan lain yang dilakukan oleh siswa yaitu dilaksanakannya apotik hidup. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dan dipandu oleh Guru Penjas dan Dokter Kecil. Deskripsi dari kegiatan ini yaitu siswa diajarkan untuk menanam dengan lahan yang sedikit atau dengan menggunakan pot. Tumbuhan yang ditanam yaitu tumbuhan yang mempunyai manfaat untuk kesehatan, baik untuk menjaga ataupun untuk mengobati. Tanaman yang ditanam ialah; temu lawak,

kumis kucing, lidah buaya dsb. Disisi lain manfaat adanya apotik hidup diharapkan agar para siswa tau akan manfaat tanaman yang berada disekitar rumah dan dapat memanfaatkannya.

Selain itu disore hari diadakannya kegiatan pramuka untuk kelas 4, 5 dan 6. Kegiatan pramuka diharapkan agar para siswa dapat disiplin dalam menjaga diri, ulet, terampil dan mandiri yang nantinya akhir dari kegiatan pramuka diadakannya kegiatan kemah (persami). Selain kegiatan pramuka diadakan juga kerja bakti massal yang biasa disebut jumat bersih. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Menurut ibu Sri dan Bapak Huda selaku Guru Penjas menjelaskan bahwa, dalam kegiatan ini seluruh siswa diwajibkan mengambil sampah, membersihkan sesuatu yang berada didekatnya.

Selain siswa yang bertugas untuk menjaga kebersihan ada juga petugas kebersihan yang terdiri dari orang yang menjaga kebersihan sekolah. Kebersihan sekolah yang ditugaskan kepada petugas kebersihan yaitu kebun sekolah, sampah diluar kelas, kebersihan kamar mandi, kebersihan bangunan yang meliputi atap-atap sekolah, lubang ventilasi, dll.

b. Pelayanan Kesehatan

Program pelayanan kesehatan terbagi menjadi bermacam-macam sub-program antara lain; peningkatan (promotif), Pengobatan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif). Berdasarkan data dari

observasi dan wawancara yang dilakukan kegiatan pelayanan kesehatan lebih condong kepada guru yang mendapatkan bimbingan dan arahan akan penggunaan obat, peralatan kesehatan cara menangani cedera yang dilakukan oleh Pukesmas.

Program pelayanan ini juga mayoritas dilakukan oleh petugas Pukesmas. Kegiatan petugas Pukesmas yang dilaksanakan di SD N 1 Grogol ini ialah kontrol jajanan sehat pada kantin sekolah, pemberian imunisasi, pemeriksaan mata dan gigi dan pelatihan terhadap dokter kecil. Ibu Sri memberikan penjelasan kepada saya bahwa kegiatan yang dilakukan oleh petugas Pukesmas hanya sekali dalam setahun. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh dokter kecil yang menerangkan bahwa selama menjadi dokter kecil belum ada pelatihan yang dilakukan oleh petugas Pukesmas dikarenakan baru menjadi dokter kecil belum lama. Pelatihan didapat dari mahasiswa Universitas Gajah Mada (UGM) yang melakukan kegiatan KKN-PPL di sekolahan dan dusun sekitar.

Berdasarkan data yang diperoleh, pada tahun ajaran baru ini baru ada satu siswa yang dirujuk kerumah sakit. Semua siswa yang sakit dan dirujuk ke Pukesmas ataupun dipulangkan ke orangtua dicatat dalam buku UKS ditiap tahun nya. Pencatatan ini diharapkan agar nantinya dapat dievaluasi dan didapat dicegah atau ditangani oleh pihak sekolah.

c. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Berdasarkan buku panduan pelaksanaan UKS terdapat beberapa bagian dari pelaksanaan program pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Beberapa program tersebut adalah:

1) Lingkungan sekolah

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:29) menerangkan bahwa, “lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik dan non-fisik”. Berdasarkan hasil observasi data lingkungan fisik SD N 1 Grogol adalah sebagai berikut:

No	Nama Bangunan	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	14
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang Komputer	1
7	Kamar Mandi	7
8	Mushola	1
9	Dapur	1
10	Ruang Serba Guna	1

Dari segi pengamatan di tiap ruang kelas masing terdapat ventilasi dari dua arah sisi yang berbeda. Pencahayaan yang digunakan berasal dari sinar matahari dan dibantu dengan penerangan lampu. Sarana air ada 4 jaringan yang menaungi 4 bangunan yang masing-masing bangunan ada yang terdiri 3 dan 4 bangunan.

Halaman yang digunakan sebagai sarana bermain dan tempat pembelajaran penjas sangat kecil dan dilapisi blok semen. Sehingga jika akan melakukan pembelajaran penjas terkadang harus dilapangan sidomulyo atau lapangan umum. Ditiap kelas ditata meja dan kursi yang berbeda formasi yang menggunakan papan tulis whiteboard. Jarak papan tulis dengan meja paling depan juga terbilang sudah memenuhi standar yaitu lebih dari 2,5m.

Di SD N 1 Grogol ini juga tersedia mushola sebagai tempat ibadah bagi umat muslim dan ruang ibadah bagi umat nasrani yang menjadi satu dengan ruang perpustakaan. Untuk masalah vektor penyakit berdasarkan hasil obeservasi dan data yang diperoleh dalam keadaan baik yang berarti tidak ada vektor penyakit yang menyebabkan anak sakit.

Dari segi lingkungan non-fisik yaitu bagaimana perilaku siswa sebagai contoh saat membuang sampah, mencuci tangan dengan benar, mampu memilih makanan yang sehat, perilaku tidak merokok dan bebas dari jentik nyamuk. Secara keseluruhan mayoritas siswa mengerti akan membuang sampah pada tempatnya akan tetapi ada sebagian siswa tidak melalukannya.

Tentang cara mencuci sabun dengan benar sudah diajarkan dalam program pendidikan kesehatan didalam pendidikan penjas dan dalam program UKS pun juga dijalankan. Secara keseluruhan

berdasarkan jawaban dari guru maupun dokter kecil belum menemukan siswa yang merokok ataupun guru dan karyawan yang merokok diarean lingkungan sekolah. Untuk pemberantasan jentik nyamuk yaitu terciptanya piket kelas dan jumat bersih sebagai sarana untuk menghilangkan jentik nyamuk.

2) Lingkungan sekolah sehat

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:30) mengatakan bahwa lingkungan sekolah yang sehat adalah suatu kondisi lingkungan yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari pengaruh negatif. Berdasarkan penjelasan diatas dan dari hasil observasi ataupun wawancara sekolah secara fisik sudah pada tahap bersih. Hanya sebagian kecil seperti kamar mandi yang kotor adanya lumut di kolam kamar mandi.

3) Pembinaan lingkungan sekolah sehat

Pembinaan lingkungan sekolah sehat ini dilaksanakan secara kurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan kurikuler diadakan menyanyi disetiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Dan juga kerja bakti yang dibentuk ditiap kelasnya untuk membersihkan kelas diawal pembelajaran dan akhir pembelajaran.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler diadakannya lomba kebersihan kelas yang nantinya lomba ini sebagai awal motivasi agar siswa selalu memberisihkan kelas secara benar.

4) Pelaksana pembinaan lingkungan sekolah sehat

Pelaksana pembinaan lingkungan sekolah sehat dilakukan oleh 6 unsur dalam tim pelaksana UKS. Yaitu:

a) Kepala sekolah

Pembinaan oleh kepala sekolah yaitu memonitoring kegiatan UKS yang dilakukan selama satu bulan sekali.

b) Guru

Guru dalam hal ini dilakukan oleh guru penjas bertugas melaksanakan program UKS yang telah direncanakan. Dan lebih kearah memberikan pengetahuan dan pengawasan baik kepada dokter kecil maupun peserta didik agar selalu hidup sehat.

c) Peserta Didik

Peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat yaitu mengadakan piket kelas yang dilaksanakan rutin tiap hari kecuali hari minggu. Akan tetapi untuk siswa yang mengawasi sesama siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sangat jarang banyak siswa yang membiarkan yang minoritas siswa tidak membuang sampah pada tempatnya. Bahkan dokterkecil hanya bertugas dikala

saat upacara dan diluar jam sekolah saat diadakannya piket UKS.

d) Pegawai Sekolah

Pegawai sekolah yang bertugas dalam menjaga kebersihan sekolah yaitu tukang kebun yang berada disekolah. Selama melaksanakan penelitian hanya informasi mengenai tukang kebun yang menjaga dan melakukan kebersihan gedung sekolah.

e) Komite Sekolah

Selama melakukan penelitian belum menemui komite sekolah yang ikut serta dalam pelaksanaan UKS maupun pembinaan lingkungan sekolah sehat.

f) Masyarakat

Selama melakukan penelitian belum menemui komite sekolah yang ikut serta dalam pelaksanaan UKS maupun pembinaan lingkungan sekolah sehat.

6. Deskripsi Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan UKS di SD N 1 Grogol

a. Monitoring

Monitoring sebagai bentuk pengawasan terhadap keterlaksanaan program UKS dilakukan oleh seluruh tim pelaksana UKS. Dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu melalui observasi dan wawancara terdapat hasil sebagai berikut:

Kepala sekolah melakukan monitoring terhadap program yang direncanakan dengan frekuensi sebulan sekali. Kegiatan yang dimonitoring meliputi; Dokter Kecil, bersih lingkungan dengan menggunakan prosedur Standar Operasional, dana yang dibutuhkan dan alat yang dibutuhkan.

Sedangkan Guru penjas selaku mata pelajaran yang diintegrasikan melakukan monitoring setiap hari yang meliputi; keadaan kelas, kontrol dokter kecil, pelayanan terhadap siswa yang sakit, pelayanan dari pukesmas. Hal ini juga dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran penjas. Dalam pelaksanaan monitoring pihak kepala sekolah dan guru penjas tidak menggunakan instrument monitoring sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan UKS.

b. Evaluasi

Selama melakukan penelitian dan dari hasil wawancara oleh Kepala Sekolah dan Guru Penjas belum ada evaluasi kegiatan UKS. Menurut kepala sekolah evaluasi dilakukan diakhir tahun ajaran.

c. Pelaporan Kegiatan UKS

Selama melakukan penelitian dan dari hasil wawancara oleh Kepala Sekolah dan Guru Penjas belum ada pelaporan kegiatan UKS. Menurut kepala sekolah pelaporan dilakukan diakhir tahun ajaran. Selain itu, tidak adanya bukti fisik pelaporan dari tim pelaksana UKS yang sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan UKS baik tengah tahunan ataupun tahunan.

7. Dekripsi Indikator Keberhasilan Pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol

Indikator keberhasilan terbagi menjadi sub pokok yaitu indikator input dan indikator output. Selama melakukan penelitian didapatkan bukti indikator keberhasilan akan pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol. Indikator output yang didapat ialah:

a. SK Tim Pelaksana

SK Tim Pelaksana UKS di SD N 1 Grogol ada dan terlampir.

b. Rencana Kegiatan UKS

Adanya rencana kegiatan UKS selama satu tahun ajaran sekolah yang mencakup TRIAS UKS yang ditempel di dinding ruang UKS sekolah.

c. Rencana Anggaran Belanja UKS

Selama melakukan penelitian belum adanya pembuatan rencana dana kegiatan UKS ditahun ajaran 2016/2017.

d. Peran Keterlibaan Orangtua/ Komite Sekolah

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah peran keterlibatan Orangtua yaitu melatih anak untuk belajar tenis lapangan. Pelatihan tenis lapangan ini digunakan sebagai bagian dari ekstrakurikuler dan untuk mempersiapkan lomba.

e. Peran keterlibatan Pukesmas

Peran Pukesmas yaitu melakukan imunisasi, kontrol jajanan sehat dari kantin dan jajanan luar dilingkungan sekolah, pelatihan terhadap dokter kecil.

f. Ketersediaan Sarana/Prasarana UKS

Tersedia ruang UKS yang meputi; 1 ruang yang terdiri dari 2 tempat tidur untuk putra dan putri, alat-alat kesehatan seperti pengukur tinggi badan, suhu tubuh, detak jantung dan berat badan, obat-obatan

g. Ketersediaan Air Bersih

Berdasarkan hasil wawancara air bersih bersumber dari sumur.

h. Ketersediaan Kantin Sekolah Sehat

Dari hasil observasi tersedia satu kantin sehat yang mnajajakan makanan berupa soto, siomay, minuman, makanan ringan yang secara keseluruhan merupakan jajanan sehat. Tersedia jua tempat makan dengan sekitar 20 kursi untuk mengjarakan agar anak duduk selama makan jajajan yang dibeli.

i. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sebernarnya sudah ada dalam program TRIAS UKS. Program tersebut seperti pendidikan kesehatan yang terintregrasi kedalam mata pelajaran penjas dan juga program dokter kecil yang nantinya mendapat pelatihan dari pukesmas.

j. Tempat cuci tangan dengan air mengalir

Terdapat 4 saluran air yang mengalir yang menaungi seluruh siswa sekolah.

k. Ketersediaan sabun dikamar mandi dan tempat cuci tangan

Tidak adanya sabun baik dalam saluran air dan kamar mandi/WC.

l. Penerapan TRIAS UKS

Terlaksanannya TRIAS UKS sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dibuat selama satu tahun ajaran.

m. Ventilasi Pencahayaan kelas yang memadai

Tersedia ventilasi menyilang ditiap kelas dengan menggunakan bantuan cahaya lampu.

n. Memiliki kamar mandi/WC yang cukup jumlahnya (laki-laki = 1/40 dan perempuan 1/25)

Terdapat 4 ruang kamar mandi yang terbagi menjadi 2 ruang untuk putra dan 2 ruang untuk putri. Kondisi ruang ini kurang terawat dan terlihat kotor. Ruang kamar mandi/WC seharusnya disesuaikan dengan jumlah siswa yaitu jumlah siswa di SD N 1 Grogol:

Putra = 188

Putri = 176

Yang seharusnya tersedia 4 atau 5 kamar mandi/WC untuk putra dan 7 kamar mandi/WC untuk putri sesuai dengan aturan pada buku pedoman pelaksanaan UKS.

o. Bebas jentik nyamuk

Selama melakukan penelitian tidak tau akan kondisi sekolah yang bebas dari jentik nyamuk. Perlu dilakukan penelitian lanjut dan pada sub bidang tertentu.

- p. Kepadatan ruang kelas minimal 1.75 m/siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjas maksimal ruang kelas dihuni oleh 30 siswa.

- q. Memiliki lapangan/aula untuk pendidikan jasmani

SD N 1 Grogol memiliki satu lapangan yang berada diantara gedung yang bagian tanah sudah dilapisi *corblock*. Kondisi lapangan ini kurang sesuai dengan jumlah siswa yang mana setiap pembelajaran penjas terkadang siswa harus melaksanakannya dilapangan sidomulyo atau lapangan rumput untuk umum.

- r. Menerapkan kawasan tanpa rokok

Sekolah menerapkan kawasan tanpa rokok dimana seluruh pegawai, guru, orang tua dan siswa tidak merokok selama dilingkungan sekolah dan akan dikenai sanksi bag pegawai yang merokok di lingkungan sekolah.

- s. Rapat tim pelaksana

Terlaksanannya rapat tim pelaksana yang mengahsilkan rencana pelaksanaan UKS selama satu tahun ajaran ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi mengenai pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol dapat diketahui bahwa pelaksanaan UKS terdiri dari 3 tahapan dan diakhir ada indikator keberhasilan yang menandakan bahwa pelaksanaan tersebut dapat dikatakan berhasil. Ketiga tahapan tersebut ialah:

1. Penyusunan Rencana Kegiatan UKS

Penyusunan rencana kegiatan UKS di SD N 1 Grogol dilakukan satu kali dalam satu tahun ajaran. Penyusunan rencana ini bertujuan untuk membuat program UKS di SD N 1 Grogol selama satu tahun ajaran. Selain menyusun program direncanakan juga jumlah dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, sumber dana dan pembagian dana. Dalam penyusunan Rencana kegiatan UKS di SD N 1 Grogol ini juga membahas waktu pelaksanaan kegiatan UKS agar dapat disesuaikan dengan kalender pendidikan yang nantinya pelaksanaan kegiatan UKS tidak mengganggu kegiatan kurikuler di sekolah.

Kegiatan penyusunan rencana kegiatan UKS ini dilakukan oleh seluruh tim pelaksana UKS. Rencana kegiatan UKS di SD N 1 Grogol pada tahun ajaran 2016/2017 ini meliputi 3 program pokok besar UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan kehidupan sekolah sehat. Berdasarkan deskripsi diatas tampak bahwa penyusunan rencana kegiatan UKS di SD N 1 Grogol sudah dilaksanakan dengan cukup. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:11) mengatakan bahwa, " Kegiatan yang

mengacu pada program UKS adalah pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, peningkatan mutu ketenagaan, pengadaan sarana prasarana dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Maka dari itu masih ada yang belum peneliti tau yaitu mengenai pengadaan sarana dan prasarana karena terbatasnya waktu penelitian.

Dana yang digunakan dalam pelaksanaan program UKS berasal dari dana BOS dan donatur guru maupun tokoh masyarakat sekitar. Sumber dana ini sesuai dengan pedoman pelaksanaan UKS. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:13) mengatakan bahwa, ” kegiatan UKS yang memerlukan dana perlu dipertimbangkan dan tidak membebankan orangtua wali yang nantinya dana didapatkan melalui kesepakatan komite/orangtua wali dan sumbangan yang terikat”. SD N 1 Grogol ini bermaksud tidak menggunakan dana dari orangtua wali melainkan dialokasikan ke dana BOS dan Donatur dari Tokoh maupun Guru. Ini sesuai dengan apa yang pedoman sebutkan.

2. Pelaksanaan Program UKS

a. Pendidikan Kesehatan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:16) mengatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah bimbingan kepada peserta didik tentang aspek kesehatan fisik, mental dan sosial agar tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pendidikan

kesehatan di SD N 1 Grogol ini terintegrasi kedalam mata pelajaran penjas yang sesuai dengan yang disampaikan pendapat diatas. Selain dilakukan dalam kegiatan kurikuler kegiatan pendidikan kesehatan di SD N 1 Grogol dilakukan dengan cara piket kebersihan kelas yang dilakukan setiap hari dengan berkelompok, dilakukan penanaman pohon sehat sebagai apotik hidup dengan tujuan mengenalkan kepada peserta didik tentang manfaat tumbuhan di alam sekitar dan dapat digunakan untuk keperluan mengobati dan kesehatan. Selain itu diadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi siswa kelas atas. Kegiatan ini tentunya dapat melatih anak untuk mandiri, disiplin, hidup bersih dan sehat dapat memanfaatkan alam sekitar.

Sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan UKS dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:16) mengenai tujuan pendidikan kesehatan:

Tujuan pendidikan kesehatan ialah agar peserta didik:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat.
- 2) Memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat.
- 3) Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan.
- 4) Memiliki perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Memiliki pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis.
- 6) Mengerti dan dapat menerapkan prinsip pencegahan penyakit dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk diluar (narkoba, dan gaya hidup yang tidak sehat)

Pada nomor pertama dalam tujuan pendidikan kesehatan akan pengetahuan tentang kesehatan sudah didapatkan melalui mata pelajaran penjas yang terintegrasi dan juga pada nomor dua. Kegiatan pramuka bertujuan memberikan keterampilan yang berkaitan tentang kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat yang tercantum pada poin tiga dan empat. Tentang PHBS juga dilakukan pada program tersendiri UKS yang nantinya seluruh siswa secara bertahap melakukan pelatihan perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan pada nomor 5 akan pertumbuhan dan bertambahnya tinggi badan dan berat badan dilakukan pengukuran secara berkala oleh petugas UKS.

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melaksanakan program pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh tim pelaksana UKS SD N 1 Grogol terbagi menjadi dua pendekatan yaitu: pendekatan individual dan pendekatan kelompok. Pendekatan individual dilakukan oleh petugas pukesmas terhadap guru dengan bentuk kegiatan pelatihan akan penggunaan obat, saran prasarana UKS dan tata cara dalam melaksanakan kegiatan UKS. Sedangkan dalam pendekatan kelompok dilakukan oleh guru penjas dan kepala sekolah kepada peserta didik sebagai contoh terbentuknya piket kebersihan kelas disetiap harinya, berjalannya kegiatan pramuka, adanya apotik hidup dsb. Metode yang digunakan meliputi pemeriksaan langsung yaitu melakukan langsung kepada peserta didik

yang mengalami sakit sewaktu berada disekolah sebagai bentuk pertolongan pertama.

b. Pelayanan Kesehatan

Kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan yaitu pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh pukesmas terhadap sekolah. Pelayanan tersebut meliputi penggunaan obat, peralatan kesehatan dan cara menangani cedera. Sedangkan pelayanan yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan dan mendampingi dokter kecil yang bertugas. Dokter kecil di SD N 1 Grogol nantinya juga akan memberikan pelayan kepada teman sebaya agar selalu berperilaku bersih dan hidup sehat disisi lain juga membantu teman yang sakit saat berada dilingkungan sekolah. Dokter kecil diharapkan dapat menjadi contoh bagi temannya agar senangtiasa berperilaku bersih dan sehat.

Pelayanan kesehatan di SD N 1 Grogol yang lebih banyak dilakukan oleh pukesmas yang berbentuk kontrol jajanan sehat baik dari kantin sekolah dan jajanan disekitar lingkungan sekolah. Kegiatan ini sesuai dengan apa yang disampaikan dalam buku pedoman pelaksanaan UKS yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:23) yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan adalah upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabiliatif) yang dilakuka terhadap peserta didik. Kontrol jajanan yan dilakukan petugas pukesmas merupakan bentuk dari

pecegahan dan pemulihan sehingga jajanan yang tidak sehat jikan dikonsumsi oleh peserta didik supaya tidak dijual lagi.

Selain kontrol jajanan sehat pukesmas juga melakukan pemberian imunisasi dan pemeriksaan mata dan gigi. Kegiatan ini juga termasuk kedalam pengobatan (kuratif) terhadap peserta didik dan peningkatan (promotif) bagi peserta didik. Pelatihan dokter kecil juga bagian dari kegiatan peningkatan (promotif) agar anak dapat mengetahui dan menjadi contoh siswa sehat dan berperilaku baik kepada teman sebayannya.

Pendekatan yang dilakukan dalam melaksanakan program pelayanan kesehatan di SD N 1 Grogol ini menggunakan pendekatan sesuai dengan apa yang dijelaskan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:28) yang mengatakan bahwa, pendekatan pelayanan kesehatan dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Intervensi yang ditujukan untuk menyelesaikan atau mengurangi masalah perorangan, antara lain pencarian, pemeriksaan, dan pengobatan penderita.
- 2) Intervensi yang ditujukan untuk menyelesaikan atau mengurangi masalah lingkungan di sekolah. Khususnya masalah lingkungan yang tidak mendukung tercapainya derajat kesehatan optimal.
- 3) Intervensi yang ditujukan untuk membentuk perilaku hidup sehat masyarakat sekolah.

Pendekatan yang dijelaskan diatas digunakan semua dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di SD N 1 Grogol. Pada butir pertama dilakukan oleh petugas pukesmas dalam memberikan pelatihan

terhadap guru penjas tentang kesehatan, pemberian imunisasi, pemeriksaan gigi dan mulut dan pelatihan terhadap dokter kecil. Metode yang digunakan yaitu melalui pelatihan, penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan langsung.

Pada butir kedua dilakukan kontrol jajanan sehat yang dilakukan untuk mengurangi masalah lingkungan secara perorangan dan melakukan pencarian makanan yang tidak sehat dengan cara memeriksa. Pada butir ketiga dilakukan dengan cara pemberian pelatihan PHBS kepada peserta didik untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan metode yang digunakan yaitu penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan langsung berdasar pada pengamatan. Akan tetapi data yang dibahas dalam program pelayanan kesehatan ini belum ditemukan secara langsung selama penelitian. Peneliti hanya mendapat data dan informasi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah SD N 1 Grogol.

c. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Sebelum membahas mengenai pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat terlebih dahulu kita membahas lingkungan sekolah di SD N 1 Grogol. Lingkungan sekolah ini akan terbagi menjadi 2 bagian yaitu lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik. Lingkungan fisik ialah lingkungan yang nyata dan tampak oleh mata. Lingkungan fisik di SD N 1 Grogol meliputi: Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Mushola, Kamar

Mandi/WC, Ruang UKS, Ruang Komputer, Dapur, Kantin, Ruang Serbaguna, Halaman Sekolah yang di cor beton. Saluran Air Bersih, Kebun Sekolah.

Menurut Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:29) mengenai Lingkungan Fisik Sekolah mengatakan bahwa, “Lingkungan fisik meliputi Ruang kelas, ruang UKS, ruang lanoratorium, kantin sekolah, sarana olahraga, ruang kepala sekolah/guru, pencahayaan, ventilasi, WC, kamar mandi, kebisingan, kepadatan, sarana air bersih dan sanitasi, halaman, jarak papan tulis, vektor penyakit, meja, kursi, sarana ibadah, dan sebagainya”. Berdasarkan apa yang dijelaskan oleh buku pedoman pelaksanaan UKS lingkungan fisik di SD N 1 Grogol sudah sesuai dengan apa yang buku pedoman UKS katakan. Akan tetapi ada beberapa hal yang belum terlaksana seperti ruang laboratorium yang belum ada. Sedangkan lingkungan non-fisik di SD N 1 Grogol yaitu mayoritas siswa sudah membuang sampah pada tempatnya. Adanya 3 tempat sampah disetiap depan kelas membuat akses siswa dalam membuang sampah menjadi mudah. Tiga tempat sampah tersebut dibedakan menjadi sampah organik, non-organik, sampah basah.

Kemudian tidak ada satu karyawan, guru, kepala sekolah dan siswa yang merokok diarea lingkungan sekolah. Akan tetapi masih ada beberapa jajanan yang kurang sehat karena tempat kantin sekolah berdekatan dengan selokan air dan tempat cuci alat-alat kantin.

Mayoritas siswa memilih makanan yang sehat seperti soto, siomay, minuman seperti es teh, es es jeruk, dsb.

Setelah mengetahui lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik di SD N 1 Grogol akan dibahas mengenai Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:30) mengatakan bahwa, "Pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung proses pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal baik dari segi pengetahuan". Berdasarkan penjelasan tersebut pembinaan lingkungan sekolah sehat terbagi dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pada kegiatan kurikuler yang dilakukan di SD N 1 Grogol sangat terbatas bahkan jarang dilakukan dan banyak dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler seperti piket kelas setiap hari, Jumat bersih, mengadakan lomba kebersihan kelas, menyanyi disetiap awal kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan buku pedoman untuk mempermudah identifikasi masalah dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat diadakan beberapa hal yaitu:

1) Identifikasi faktor risiko lingkungan sekolah

Identifikasi sudah dilakukan di SD N 1 Grogol oleh kepala sekolah dan guru penjas. Identifikasi ini dilakukan dengan pengamatan yang dilaksanakan setiap bulan. Identifikasi yang

dilakukan seperti sarana dan prasarana UKS, dana program dan kebersihan lingkungan.

2) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan yaitu membahas tentang perencanaan hal yang berhubungan dengan identifikasi. Jika dalam pelaksanaan adanya kekurangan sarana dan prasarana seperti obat-obatan maka dilakukan pengadaan untuk membeli obat tersebut.

3) Intervensi

Intervensi meliputi beberapa tahap yaitu penyuluhan yang dilakukan oleh kepala sekolah SD N 1 Grogol setiap bulan, Guru Penjas setiap hari, Petugas Pukesmas setiap tahun sekali. Selanjutnya dilakukan perbaikan sarana yang dilakukan setiap satu semester sekali. Dilanjutkan dengan pengendalian yang meliputi: atap bangunan dibersihkan oleh tukang kebun setiap sebulan sekali, kebersihan kelas dilakukan oleh siswa setiap pagi dengan melaksanakan piket kelas, halaman sekolah dilakukan oleh tukang kebun setiap hari. Akan tetapi dalam melakukan pembersihan kelas siswa hanya menggunakan sapu dan hanya dilakukan menggunakan pel sebulan sekali. Pencahayaan kelas menggunakan cahaya matahari yang melewati ventilasi kelas dan jika kurang terang tersedia lampu sebagai penerang. Ini sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan UKS. Sedangkan ventilasi

dibuat setia kelas pada bagian kanan dan kiri ruang yang terletak diatas jendela. Ventilasi ini sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan UKS.

Kepadatan ruang kelas berdasarkan informasi wawancara dari guru penjas maksimal ruang kelas berjumlah 30 siswa dan jarak papa tulis sudah sesuai dengan buku pedoman yaitu minimal 2,5 m. Tersedia saran cuci tangan dan got kecil untuk membuang sisa air yang digunakan. Akan tetapi tidak ada sabun untuk melakukan cuci tangan yang benar dan bersih. Toilet untuk siswa berjumlah 4 yang terbagi 2 untuk putra dan 2 untuk putri ini tidak sesuai dengan jumlah siswa yang seharusnya tersedia 4 kamar mandi untuk putra dan 7 kamar mandi untuk putri. Kamar mandi terlihat kotor, berbau dan banyak lumut hijau. Kondisi ini kurang terawat yang seharusnya berdasarkan buku pedoman dilakukan pembersihan setiap 3 hari sekali.

Untuk membersihkan vektor pembawa penyakit dan jentik nyamuk SD N 1 Grogol melakukan kerja bakti rutin setiap hari dan setiap jumat. Pengurasan bak nyamuk dilakukan oleh tukang kebun sebulan sekali ini tidak sesuai dengan buku pedoman yang menjelaskan harus dibersihkan seminggu sekali. Ada kolam ikan yang kurang terawat dan kondisi air nya sangat keruh. Bahkan selama penelitian kolam ikan tersebut menjadi tempat pembuangan sampah oleh siswa. Kantin sekolah yang menjajakan makanan

yang sehat walaupun kebanyakan makanan ringan yang dijual. Makanan seperti soto dan siomay di tutup menggunakan koran yang meminimalkan kotoran yang masuk kedalam makanan.

3. Monitoring, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan UKS

a. Monitoring

Monitoring sebagai bentuk pengawasan terhadap keterlaksanaan program UKS dilakukan oleh seluruh tim pelaksana UKS. Kepala sekolah melakukan monitoring terhadap program yang direncanakan dengan frekuensi sebulan sekali. Kegiatan yang dimonitoring meliputi; Dokter Kecil, bersih lingkungan dengan menggunakan prosedur Standar Operasional, dana yang dibutuhkan dan alat yang dibutuhkan.

Sedangkan Guru penjas selaku mata pelajaran yang diintegrasikan melakukan monitoring setiap hari yang meliputi; keadaan kelas, kontrol dokter kecil, pelayanan terhadap siswa yang sakit, pelayanan dari pukesmas. Hal ini juga dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran penjas. Dalam pelaksanaan monitoring pihak kepala sekolah dan guru penjas tidak menggunakan instrument monitoring sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan UKS.

b. Pelaporan

Pelaporan di SD N 1 Grogol dilaksanakan oleh setiap tahun sekali. Akan tetapi pelaporan yang dilakukan oleh tim Pelaksana UKS di SD N 1 Grogol tidak ada bukti fisik yaitu laporan tim pelaksanaan

tengah tahunan/tahunan. Sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan UKS pelaporan dilaksanakan 2 kali yaitu pada tengah tahun ajaran dan datu tahun ajaran.pelaporan ini meliputi pelaksanaan UKS yang sudah berjalan baik dalam TRIAS UKS dan Dokter Kecil. Selain itu juga dilaporkan dampak pelaksanaan UKS terhadap peserta didik dan bagaimana kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana.

c. Evaluasi

Selama melakukan penelitian dan dari hasil wawancara oleh Kepala Sekolah dan Guru Penjas belum ada evaluasi kegiatan UKS. Menurut kepala sekolah evaluasi dilakukan diakhir tahun ajaran.

4. Indikator keberhasilan Pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol

Indikator keberhasilan terbagi menjadi beberapa sub pokok yaitu indikator input dan indikator output. Indikator output yang didapat ialah:

a. SK Tim Pelaksana

SK Tim Pelaksana UKS di SD N 1 Grogol ada dan terlampir.

b. Rencana Kegiatan UKS

Adanya rencana kegiatan UKS selama satu tahun ajaran sekolah yang mencakup TRIAS UKS yang ditempel di dinding ruang UKS sekolah.

c. Rencana Anggaran Belanja UKS

Selama melakukan penelitian belum adanya pembuatan rencana dana kegiatan UKS ditahun ajaran 2016/2017.

d. Peran Keterlibaan Orangtua/ Komite Sekolah

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah peran keterlibatan Orangtua yaitu melatih anak untuk belajar tenis lapangan. Pelatihan tenis lapangan ini digunakan sebagai bagian dari ekstrakurikuler dan untuk mempersiapkan lomba.

e. Peran keterlibatan Pukesmas

Peran Pukesmas yaitu melakukan imunisasi, kontrol jajanan sehat dari kantin dan jajanan luar dilingkungan sekolah, pelatihan terhadap dokter kecil.

f. Ketersediaan Sarana/Prasarana UKS

Tersedia ruang UKS yang meputi; 1 ruang yang terdiri dari 2 tempat tidur untuk putra dan putri, alat-alat kesehatan seperti pengukur tinggi badan, suhu tubuh, detak jantung dan berat badan, obat-obatan

g. Ketersediaan Air Bersih

Berdasarkan hasil wawancara air bersih bersumber dari sumur.

h. Ketersediaan Kantin Sekolah Sehat

Dari hasil observasi tersedia satu kantin sehat yang mnajajakan makanan berupa soto, siomay, minuman, makanan ringan yang secara keseluruhan merupakan jajanan sehat. Tersedia jua tempat makan dengan sekitar 20 kursi untuk mengjarakan agar anak duduk selama makan jajajan yang dibeli.

i. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sebenarnya sudah ada dalam program TRIAS UKS. Program tersebut seperti pendidikan kesehatan yang terintegrasi kedalam mata pelajaran penjas dan juga program dokter kecil yang nantinya mendapat pelatihan dari pukesmas.

j. Tempat cuci tangan dengan air mengalir

Terdapat 4 saluran air yang mengalir yang menaungi seluruh siswa sekolah.

k. Ketersediaan sabun dikamar mandi dan tempat cuci tangan

Tidak adanya sabun baik dalam saluran air dan kamar mandi/WC.

l. Penerapan TRIAS UKS

Terlaksanannya TRIAS UKS sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dibuat selama satu tahun ajaran.

m. Ventilasi Pencahayaan kelas yang memadai

Tersedia ventilasi menyilang ditiap kelas dengan menggunakan bantuan cahaya lampu.

n. Memiliki kamar mandi/WC yang cukup jumlahnya (laki-laki = 1/40 dan perempuan 1/25)

Terdapat 4 ruang kamar mandi yang terbagi menjadi 2 ruang untuk putra dan 2 ruang untuk putri. Kondisi ruang ini kurang terawat

dan terlihat kotor. Ruang kamar mandi/WC seharusnya disesuaikan dengan jumlah siswa yaitu jumlah siswa di SD N 1 Grogol:

Putra = 188

Putri = 176

Yang seharusnya tersedia 4 atau 5 kamar mandi/WC untuk putra dan 7 kamar mandi/WC untuk putri sesuai dengan aturan pada buku pedoman pelaksanaan UKS.

o. Bebas jentik nyamuk

Selama melakukan penelitian tidak tau akan kondisi sekolah yang bebas dari jentik nyamuk. Perlu dilakukan penelitian lanjut dan pada sub bidang tertentu.

p. Kepadatan ruang kelas minimal 1.75 m/siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjas maksimal ruang kelas dihuni oleh 30 siswa.

q. Memiliki lapangan/aula untuk pendidikan jasmani

SD N 1 Grogol memiliki satu lapangan yang berada diantara gedung yang bagian tanah sudah dilapisi corblock. Kondisi lapangan ini kurang sesuai dengan jumlah siswa yang mana setiap pembelajaran penjas terkadang siswa harus melaksanakannya dilapangan sidomulyo atau lapangan rumput untuk umum.

r. Menerapkan kawasan tanpa rokok

Sekolah menerapkan kawasan tanpa rokok dimana seluruh pegawai, guru, orang tua dan siswa tidak merokok selama

dilingkungan sekolah dan akan dikenai sanksi bagi pegawai yang merokok di lingkungan sekolah.

s. Rapat tim pelaksana

Terlaksanannya rapat tim pelaksana yang menghasilkan rencana pelaksanaan UKS selama satu tahun ajaran ini.

Berdasarkan data yang diperoleh, indikator keberhasilan pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol mayoritas sudah terpenuhi dan bisa dikatakan cukup dan berhasil. Hanya saja ada sebagian yang tidak terlaksana yaitu tidak adanya rencana anggaran belanja di tahun ajaran ini, kurangnya daya tampung ruang UKS yang disesuaikan dengan jumlah siswa sebanyak 364 siswa. Tidak adanya sabun untuk mencuci tangan baik di kamar mandi dan WC maupun di saluran air bersih. Masih kurangnya kamar mandi untuk putra dan putri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan didalam bab IV, dapat diambil kesimpulan pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol dapat dikatakan berhasil dan mayoritas berjalan dengan baik sesuai dengan buku panduan pelaksanaan UKS yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar tahun 2014.
2. Masih adanya beberapa prasyarat indikator keberhasilan pelaksanaan UKS yang belum terlaksana dan proses pelaksanaan yang belum maksimal seperti dalam monitoring, pelaporan, dan teknik evaluasi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perlunya keterlibatan semua pihak baik dari petugas pukemas, komite sekolah, dewan sekolah, masyarakat sekitar sekolah, masyarakat sekolah dalam melaksanakan kegiatan UKS.
2. Perlunya pendekatan lebih secara individual dalam hal tingkah laku dan pola hidup bersih dan sehat bagi minoritas siswa yang masih kurang dalam hal kesehatan.
3. Dalam pelaksanaan UKS menurut buku panduan pelaksanaan UKS terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, pelaporan dan evaluasi

kegiatan UKS yang seharusnya mendapat apresiasi sekolah lain agar pelaksanaan UKS menjadi maksimal.

4. Dengan adanya buku pedoman pelaksanaan UKS menjadi pedoman dan pelaksanaan kegiatan UKS dapat berjalan maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian akan pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol ini tidak terlepas dari keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Waktu penelitian yang dilakukan hanya tiga minggu. Hal ini disebabkan karena adanya persiapan siswa dalam menghadapi lomba baris-berbaris HUT RI ke-71.
2. Peneliti hanya mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru penjas dan dokter kecil sehingga pelaksanaan lain seperti yang dilakukan oleh petugas pukesmas tidak dapat dilihat langsung oleh peneliti.
3. Karena keterbatasan waktu penelitian peneliti tidak bisa langsung mengamati pembelajaran kurikuler yang dilakukan oleh guru penjas yang berkaitan dengan kesehatan dan UKS karena program semester yang dibuat oleh guru berada diluar waktu penelitian sehingga peneliti hanya mendapatkan data dari RPP yang disusun oleh guru.

D. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol ini adalah:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi mengenai UKS agar kegiatan UKS yang telah direncanakan dapat dilakukan dengan baik dan benar sehingga manfaat yang diberikan dapat terserap secara maksimal.

2. Bagi Tim Pelaksana UKS di SD N 1 Grogol
 - a. Pada tahap perencanaan UKS seharusnya lebih memperhatikan buku pedoman pelaksanaan UKS yang menghasilkan rencana kegiatan UKS selama satu semester dan dana UKS yang telah dirapatkan bersama dengan orantua/wali murid dapat dibuat segera sebagai acuan pelaksanaan UKS.
 - b. Pada program dokter kecil yang setiap tahun ajaran diganti siswa yang menduduki kelas 4 perlunya pembinaan dan pelatihan lebih dini sehingga ketika digantikan siswa baru yang menjadi doketr kecil lebih siap.
 - c. Perlunya membuat intrumen monitoring, laporan tim pelaksana UKS untuk mempermudah dalam memonitor dan melaporkan hasil kegiatan UKS yang telah berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Soenardjo, R.J. 2008. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2014. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta.
- DjonedSutatmo, dkk. 1979. *Pengantar Kesehatan Sekolah*. Jakarta: C.V. "Petra Jaya"
- DrajadMartianto. 2015. *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kementrian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. 2011. *Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta
- . 2011. *Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah Dasar, sekolah menengah dan Pondok Pesantren*. Jakarta
- Lexy J. Moleong 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Haris Herdiansyah. 2013. *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- JonathanSarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia Algensindo
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- .2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- .2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafito Persada
- Ghony, M. Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitattif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Nusa Putra. 2011. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta Barat: PT Indeks Permata Putri Media

LAMPIRAN

Tabel 7. Kisi-kisi panduan observasi

Variabel Penelitian	Sub Variabel	indikator	No./Butir
Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri 1 Grogol	Perencanaan Kegiatan UKS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Rencana Kegiatan UKS 2. Dana Kegiatan UKS 3. Rencana Waktu Pelaksanaan UKS 	1, 2, 3
	Pelaksanaan Kegiatan UKS	Pendidikan Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler dan ekstrakurikuler 2. Adanya buku pegangan tentang kesehatan pada peserta didik 3. Memiliki guru pembina UKS 	4, 5, 6
	Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan penyuluhan kesehatan, imunisasi, dan kesehatan gigi masal 2. Dilakukan pemeriksaan selama 6 bulan sekali dan mencatat status gisi siswa 3. Adanya dana UKS, dokter kecil dan pelayanan medik dasar 	7, 8, 9
	Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya air bersih, wc/jamban, halaman/lapangan, tempat sanitasi 2. Memiliki ruang UKS 	10, 11, 12

		tersendiri, penghijauan, memiliki tempat ibadah. 3. Adanya tempah kebersihan di tiap kelas, tempat ibadah, kantin sekolah yang sehat.	
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	Monitoring 1. Tujuan 2. Hasil yang diharapkan 3. Ruang lingkup 4. Sasaran	13, 14, 15, 16
		Evaluasi 1. Tujuan 2. Sasaran 3. Ruang lingkup 4. Unsur yang dievaluasi 5. Cara dan teknik evaluasi	17, 18, 19, 20, 21
		Pelaporan Kegiatan 1. Tujuan 2. Sasaran 3. Waktu 4. Hal-hal yang dilaporkan	22, 23, 24, 25

Tabel 8. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Informan/ Sumber Data	Aspek Yang Ditanyakan
Kepala Sekolah	Rencana kegiatan UKS tahunan Rencana anggaran biaya UKS tahunan Peran serta Kepala Sekolah dalam pelaksanaan UKS Monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan UKS
Guru Penjaskes	Pedoman pelaksanaan kegiatan UKS Keterlibatan UKS dalam kegiatan kurikuler Tugas guru penjas dalam kegiatan UKS Pelaksanaan TRIAS UKS Pembinaan UKS dan Lingkungan
Siswa/Dokter Kecil	Peran dokter kecil dalam melaksanakan kegiatan UKS Pengetahuan siswa akan kesehatan Tugas dan tanggung jawab sebagai dokter kecil

Tabel 9. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

Informan/ Sumber Data	Item Dokumentasi
Kepala Sekolah	Sumber Dana, Tugas dan Pembinaan
Guru Pembina UKS	Rencana Program UKS, Program Terlaksana
Guru Penjaskes	RPP Tentang Kesehatan
Siswa/Dokter Kecil	Pelaksanaan, dan pembinaan

Lampiran 1. Pedoman Observasi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol

Tanggal :

Kegiatan :

Lokasi :

Variabel Penelitian	No	Aspek	Hasil
Pelaksanaan UKS			
1. Perencanaan Tabel rencana dan tabel anggaran biaya UKS *Terlampir	1	Rencana kegiatan UKS Tahunan Melibatkan seluruh tim pelaksana UKS sekolah dilakukan saat rapat tahunan UKS	
	2	Rencana Kegiatan UKS/Rencana Anggaran Belanja UKS a. Mengajukan rencana biaya pada rapat dengan komite sekolah dimasukan pada RKS dan RABS b. Sumber dana dari komite sekolah, dana sponsor dan hasil kebun sekolah.	
	3	Penyusunan Kegiatan UKS Tahunan Mengacu pada program UKS/TRIAS UKS Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kalender pendidikan	
2. Pelaksanaan	4	Pendidikan Kesehatan Dalam RPP Penjas tentang Kesehatan a. Tujuan b. Dalam Kegiatan Kurikuler 1. Menjaga kebersihan diri; 2. Mengetahui pentingnya imunisasi; 3. Mengetahui makanan sehat; 4. Mengetahui bahaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza; 5. Menjaga kebersihan lingkungan (sekolah/ madrasah dan rumah); 6. Membiasakan buang sampah pada tempatnya 7. Mengetahui cara mencuci tangan pakai sabun; 8. Mengetahui cara P3K 9. Mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut; c. Dalam Kegiatan	

		Ektrakurikuler d. Metode dan Pendekatan	
	5	Pelayanan Kesehatan a. Tujuan b. Tempat Pelaksanaan c. Kegiatan Pelayanan <ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya peningkatan (promotif) 2. Pencegahan (preventif) 3. Pengobatan (kuratif) 4. Pemulihan (rehabilitatif) d. Metode dan Pendekatan Dokter kecil, Kader Kesehatan Remaja, Saka Bakti Husada, Imunisasi, pelatihan UKS, pemriksaan langsung.	
	6	Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat a. Pembinaan Lingkungan Fisik <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan Ruang <ol style="list-style-type: none"> a) Ruang kelas b) Ruang UKS c) Ruang Laboratorium d) Kantin Sekolah e) Sarana Olahraga f) Ruang Kepala sekolah/Guru 2. Pencahayaan 3. Ventilasi 4. WC/Kamar mandi 5. Kebisingan 6. Kepadatan 7. Sarana air bersih dan Sanitasi 8. Halaman 9. Jarak papan tulis 10. Vektor Penyakit 11. Meja/Kursi 12. Sarana Ibadah 13. Lain-lain b. Pembinaan Lingkungan Non-Fisik <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku membuang sampah pada tempatnya 2. Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir 3. Perilaku memilih makanan jajanan yang sehat 4. Perilaku tidak merokok 5. Pembinaan masyarakat sekitar sekolah 6. Bebas jentik nyamuk dan sebagainya. 	

		<p>c. Kegiatan Pembinaan Lingkungan Sehat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikuler <ol style="list-style-type: none"> a) Kegiatan yang dilakukan 2. Ektrakurikuler <ol style="list-style-type: none"> a) Kegiatan yang dilakukan <p>d. Pelaksanaan Pembinaan lingkungan sekolah sehat</p>	
<p>3. Monitoring Ada tabel instrument dan alur monitoring</p> <p>*terlampir</p>	7	<p>Tujuan Monitoring</p> <p>a. Pencapaian dari apa yang dilaksanakan</p>	
	8	<p>Hasil Yang Diharapkan</p> <p>a. Memberikan koreksi saat perencanaan ataupun saat pelaksanaan sehingga sesuai dengan tujuan</p>	
	9	<p>Ruang Lingkup</p> <p>a. Seluruh aspek dalam perencanaan</p>	
	10	<p>Sasaran</p> <p>a. Dilakukan oleh seluruh tim pelaksana UKS serta organisasi dan dilakukan secara berkala.</p>	
	11	<p>Instrument Monitoring</p> <p>a. Sekolah harus ada instrument monitoring</p>	
<p>4. Evaluasi Alur evaluasi</p> <p>*terlampir</p>	12	<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan umpan balik sebagai dasar penyempurnaan program pembinaan dan pengembangan b. Mengukur keberhasilan seluruh program yang dilaksanakan pada akhir kegiatan. 	
	13	<p>Ruang Lingkup</p> <p>a. Seluruh komponen kegiatan UKS, proses dan hasil pelaksanaan</p>	
	14	<p>Sasaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik; b. Lingkungan sekolah; c. Dampak pembinaan terhadap perilaku peserta didik; 	

		<p>d. Pengelolaan kegiatan pada setiap jenjang;</p> <p>e. Manajemen/pengelola kegiatan pada setiap jenjang.</p>	
	15	<p>Unsur Yang dievaluasi</p> <p>a. Perubahan tingkat pengetahuan pada umumnya yang berhubungan dengan kesehatan khususnya;</p> <p>b. Perubahan sikap dan penghayatan terhadap prinsip dan pola hidup bersih dan sehat;</p> <p>c. Perubahan tingkah laku kebiasaan hidup sehari-hari dan keterampilan dalam melaksanakan prinsip pola hidup bersih dan sehat termasuk peningkatan daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari kebiasaan merokok, penyalahgunaan narkoba, serta kepekaan terhadap kebersihan lingkungan;</p> <p>d. Kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan yang telah terjadi pada peserta didik karena adanya pelayanan kesehatan di sekolah;</p> <p>e. Perubahan keadaan lingkungan khususnya lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal yang meliputi, tingkat kebersihan, sanitasi, keindahan, keamanan, ketertiban dan sebagainya;</p> <p>f. Tingkat keberhasilan maupun ketidakberhasilan kegiatan pembinaan dan pengelolaan UKS.</p>	
	16	<p>Cara dan Teknik Evaluasi</p> <p>a. Cara evaluasi Penilaian dapat dilakukan dengan bentuk kualitatif dan atau kuantitatif sesuai dengan keperluan.</p> <p>b. Teknik evaluasi Penilaian dapat dilakukan dengan mempergunakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes 2. Pengamatan 3. Skala sikap 4. Wawancara/tatap muka 5. Pemeriksaan 6. Analisa data 7. Penelitian dampak UKS 	

	17	<p>Prinsip Evaluasi</p> <p>a. Menyeluruh (meliputi seluruh komponen kegiatan UKS, proses serta hasil pelaksanaan), yang merupakan satu kesatuan.</p> <p>b. Berkesinambungan yaitu secara bertahap sesuai dengan kebutuhan, fungsi dan tanggung jawab.</p> <p>c. Obyektif yaitu berdasarkan kriteria yang jelas dan baku.</p> <p>d. Pedagogis yaitu hasil penilaian dapat digunakan sebagai penghargaan yang berhasil, dan merupakan pendorong bagi yang belum berhasil.</p>	
<p>5. Pelaporan Ada format laporan tim pelaksana UKS *terlampir</p>	18	<p>Tujuan</p> <p>a. mengetahui daya guna, hasil guna, dan tepat guna serta penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi pada waktu pelaksanaan kegiatan.</p>	
	19	<p>Sasaran</p> <p>a. Manajemen/pengelolaan kegiatan.</p> <p>b. Jenis keberhasilan dan ketidakberhasilan kegiatan (termasuk masalah/hambatan yang ditemui).</p> <p>c. Upaya-upaya pengembangan yang dilaksanakan (termasuk upaya mengatasi masalah/hambatan yang ditemui).</p>	
	20	<p>Waktu Pelaporan</p> <p>a. Laporan Tengah Tahunan yang disampaikan pada bulan Juli (paling lambat tanggal 20).</p> <p>b. Laporan Tahunan di sampaikan pada bulan Januari (paling lambat tanggal 20).</p>	
	21	<p>Hal Yang Perlu Dilaporkan</p> <p>a. Kegiatan Trias UKS</p> <p>1. Pendidikan Kesehatan</p> <p>a) Kurikuler</p> <p>1) Mata pelajaran</p>	

		<p>Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.</p> <p>2) Mata pelajaran lain yang mengintegrasikan.</p> <p>b) Ekstrakurikuler</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan rutin dan berkala 2) Dokter Kecil/Kader Kesehatan Remaja 3) PKS (Patroli Keamanan Sekolah) 4) Lomba kebersihan kelas, dan lain-lain <p>2. Pelayanan Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Penjaringan termasuk pemeriksaan kesehatan. b) Imunisasi dan upaya pencegahan lain. c) Pengobatan peserta didik yang dirujuk (kalau ada). d) Pemberantasan sumber infeksi. e) Ahli teknologi pengetahuan kesehatan/ pelayanan kesehatan kepada guru dan peserta didik, dan lain-lain. <p>3. Pembinaan Lingkungan Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Ruang/sudut UKS. b) Kantin/Warung sekolah. c) Sumber air bersih. d) Lomba sekolah sehat, dan lain-lain. <p>b. Dampak Pelaksanaan UKS terhadap Peserta Didik</p> <p>Secara sederhana dampak pelaksanaan UKS terhadap peserta didik dapat dilihat, melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentase rata-rata peserta didik yang sakit. 2. Keadaan berat badan/tinggi badan (keadaan gizi). 3. Kesehatan/kebersihan peserta didik secara umum. <p>c. Pengelolaan UKS</p> <p>Kegiatan pengelolaan UKS yang harus dilaporkan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat-rapat rutin/rapat kerja 2. Organisasi Tim Pelaksana UKS; 3. Bimbingan dan pengarahan terhadap guru serta pelatihan yang telah diikuti, dan lain-lain. 	
--	--	---	--

	22	Alur Pelaporan a. Laporan pelaksanaan UKS di sekolah disampaikan ke TP UKS Kecamatan secara teratur.	
6. Indikator Keberhasilan	23	Indikator Input 1. SK Tim Pelaksana; 2. Rencana kegiatan UKS; 3. Rencana Anggaran Belanja UKS dengan Rencana 4. Kerja Sekolah dan Rencana Anggaran Belanja Sekolah 5. Peran dan keterlibatan komite Sekolah/orangtua 6. Peran dan keterlibatan masyarakat 7. Peran dan keterlibatan Puskesmas 8. Ketersediaan Sarana/Prasarana UKS 9. Ketersediaan air bersih 10. Ketersediaan kantin sehat 11. Penerapan perilaku Hidup Bersih dan Sehat 12. Tempat cuci tangan dengan air mengalir 13. Ketersediaan sabun di kamar mandi dan ditempat cuci tangan 14. Penerapan Trias UKS 15. Ventilasi dan pencahayaan kelas yang memadai 16. Memiliki kamar mandi/WC yang cukup jumlahnya (Laki-laki = 1/40 dan perempuan = 1/25) 17. Bebas jentik nyamuk 18. Kepadatan ruang kelas minimal 1,75 m ² /siswa 19. Memiliki lapangan/aula untuk pendidikan jasmani 20. Menerapkan kawasan tanpa rokok; 21. Rapat Tim Pelaksana;	
	24	Indikator Output/ Dampak 1. Meningkatnya derajat kesehatan peserta didik. 2. Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. 3. Meningkatnya pengetahuan sikap dan perilaku peserta didik tentang hidup sehat. 4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan UKS.	

**Lampiran 2. Pedoman Wawancara Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah
Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul**

Tanggal Wawancara :

Informan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban yang diberikan
1	Apakah ada rencana kegiatan UKS Tahunan ? Kalau ada apa saja rencana UKS tahunan di SD N 1 Grogol?	
2	Dari mana sumber dana dan penyusunan anggaran dana UKS tahunan?	
3	Bagaimana penyusunan rencana kegiatan UKS tahunan?	
4	Apakah pendidikan kesehatan dalam TRIAS UKS dilaksanakan dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kulikuler? Kalau dilaksanakan bagaimana pelaksanaannya?	
5	Apa tugas anda dalam pelayanan Kesehatan?	
6	Apa tugas anda dalam melaksanakan pembinaan kehidupan lingkungan sekolah sehat?	
7	Apa yang anda lakukan dalam pelaksanaan monitoring kegiatan UKS?	
8	Apa saja yang anda lakukan dalam melaksanakan evaluasi dan kapan evaluasi dilakukan?	
9	Apa saja hal yang harus dievaluasi?	
10	Bagaimana cara dan teknik evaluasi?	
11	Apa saja yang anda laporkan dalam pelaporan kegiatan UKS?	

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul

Tanggal Wawancara :

Informan : Guru Pembina UKS/Guru Penjaskes

No	Pertanyaan	Jawaban yang diberikan
1.	Apakah ada rencana kegiatan UKS Tahunan ? Kalau ada apa saja rencana UKS tahunan di SD N 1 Grogol?	
2.	Dari mana sumber dana dan bagaimana penyusunan anggaran dana UKS tahunan?	
3.	Apakah ada program yang ditambah atau dikurang dalam penyusunan rencana kegiatan UKS tahunan? Kalau ada kenapa program itu ditambah atau dikurang?	
4.	Apakah pendidikan kesehatan dalam TRIAS UKS dilaksanakan dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kulikuler? Kalau dilaksanakan bagaimana pelaksanaannya?	
5.	Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler?	
6.	Apakah kegiatan pendidikan kesehatan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler?	
7.	Apakah tujuan pelaksanaan pendidikan kesehatan?	
8.	Apakah program pelayanan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler dan ekstrakurikuler?	
9.	Pernahkan bapak/ibu melakukan pelatihan kesehatan yang dilakukan oleh pukesmas? Jika pernah apa yang didapat dari pelatihan tersebut?	
10.	Apakah tugas Bapak/Ibu dalam pelayanan Kesehatan?	
11.	Hal apa saja yang pernah dilakukan pukesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan?	
12.	Apakah tugas Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembinaan kehidupan lingkungan sekolah sehat?	
13.	Kapan seluruh masyarakat sekolah melaksanakan kebersihan lingkungan fisik sekolah?	
14.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana perilaku siswa dalam menjaga kebersihan?	

15.	Apa yang anda lakukan dalam pelaksanaan monitoring kegiatan UKS?	
16.	Apa saja yang anda lakukan dalam melaksanakan evaluasi dan kapan evaluasi dilakukan?	
17.	Apa saja hal yang harus dievaluasi?	
18.	Bagaimana cara dan teknik evaluasi?	
19.	Apa saja yang anda laporkan dalam pelaporan kegiatan UKS?	
20.	Adakah guru atau karyawan sekolah yang masih merokok dalam lingkungan sekolah?	

**Lampiran 4. Pedoman Wawancara Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah
Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul**

Tanggal Wawancara :

Informan : Dokter Kecil/Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban yang diberikan
1.	Kapan seluruh siswa melakukan kebersihan kelas? Apakah ada jadwal piket? Apa saja yang dibersihkan?	
2.	Makanan apa yang sering dibeli oleh siswa sewaktu istirahat?	
3.	Apakah makanan sehat itu?	
4.	Kapan para siswa melakukan imunisasi?	
5.	Pernahkan siswa melakukan; 1. Wisata siswa 2. Kemah (Persami) 3. Ceramah, diskusi, simulasi, dan bermain peran 4. Lomba-lomba 5. Bimbingan hidup sehat 6. Apotik hidup 7. Kebun sekolah 8. Kerja bakti 9. Majalah dinding 10. Pramuka 11. Piket sekolah	
6.	Apakah di SD grogol ada siswa yang dilibatkan menjadi dokter kecil? Jika ada apa peran dokter kecil tersebut?	
7.	Apa yang dimaksud makanan 4 sehat 5 berimbang?	
8.	Bagaimana cara menjaga kebersihan diri?	
9.	Apakah siswa pernah melakukan; 1. Lomba sekolah sehat, lomba kebersihan antar kelas 2. Menggambar/melukis 3. Mengarang 4. Menyanyi 5. Kerja bakti 6. Pembinaan kebersihan lingkungan, mencakup pemberantasan sumber	

	penularan penyakit ?	
10.	Kapan dilakukan kerja bakti massal? Bagian apa saja yang dibersihkan? Dan dilakukan setiap kapan?	

Lampiran 5. Lampiran Hasil Observasi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol

Tanggal : 22 – 23 Agustus 2016

Kegiatan : Mengamati Kegiatan Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa

Lokasi : Lingkungan Sekolah SD N 1 Grogol

Variabel Penelitian	No	Aspek	Hasil
Pelaksanaan UKS			
1. Perencanaan Tabel rencana dan tabel anggaran biaya UKS *Terlampir	1	Rencana kegiatan UKS Tahunan Melibatkan seluruh tim pelaksana UKS sekolah dilakukan saat rapat tahunan UKS	Mengadakan rapat tahunan dengan membahas program kerja sekolah dan program kerja UKS.
	2	Rencana Kegiatan UKS/Rencana Anggaran Belanja UKS a. Mengajukan rencana biaya pada rapat dengan komite sekolah dimasukan pada RKS dan RABS b. Sumber dana dari komite sekolah, dana sponsor dan hasil kebun sekolah.	Dana yang digunakan untuk kegiatan UKS seluruhnya menggunakan dana BOS dan bantuan dari komite sekolah, Tokoh masyarakat.
	3	Penyusunan Kegiatan UKS Tahunan Mengacu pada program UKS/TRIAS UKS Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kalender pendidikan	Penyusunan Program UKS dilakukan UKS dan menyusun seluruh program UKS selama satu tahun ajaran yang meliputi TRIAS UKS.
2. Pelaksanaan	4	Pendidikan Kesehatan Dalam RPP Penjas tentang Kesehatan a. Tujuan b. Dalam Kegiatan Kurikuler 1. Menjaga kebersihan diri; 2. Mengetahui pentingnya imunisasi; 3. Mengetahui makanan sehat; 4. Mengetahui bahaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza; 5. Menjaga kebersihan lingkungan (sekolah/ madrasah dan rumah); 6. Membiasakan buang sampah pada tempatnya 7. Mengetahui cara mencuci tangan pakai sabun; 8. Mengetahui cara P3K 9. Mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut; c. Dalam Kegiatan	Diintegrasikan kedalam silabus, rpp dan direalisasikan kedalam mata pelajaran Penjas.

		Ektrakurikuler d. Metode dan Pendekatan	
	5	<p>Pelayanan Kesehatan</p> <p>a. Tujuan</p> <p>b. Tempat Pelaksanaan</p> <p>c. Kegiatan Pelayanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya peningkatan (promotif) 2. Pencegahan (preventif) 3. Pengobatan (kuratif) 4. Pemulihan (rehabilitatif) <p>d. Metode dan Pendekatan</p> <p>Dokter kecil, Kader Kesehatan Remaja, Saka Bakti Husada, Imunisasi, pelatihan UKS, pemriksaan langsung.</p>	<p>Pelayanan kesehatan dilakukan oleh petugas Puskesmas yang meliputi pelayanan kesehatan berkala, pemberian imunisasi dan cek kondisi mata, TB/BB, telinga.</p> <p>Dilakukan oleh dokter kecil yang merupakan anggota dari siswa kelas 4.</p>
	6	<p>Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat</p> <p>a. Pembinaan Lingkungan Fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan Ruang <ol style="list-style-type: none"> a) Ruang kelas b) Ruang UKS c) Ruang Laboratorium d) Kantin Sekolah e) Sarana Olahraga f) Ruang Kepala sekolah/Guru 2. Pencahayaan 3. Ventilasi 4. WC/Kamar mandi 5. Kebisingan 6. Kepadatan 7. Sarana air bersih dan Sanitasi 8. Halaman 9. Jarak papan tulis 10. Vektor Penyakit 11. Meja/Kursi 12. Sarana Ibadah 13. Lain-lain <p>b. Pembinaan Lingkungan Non-Fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku membuang sampah pada tempatnya 2. Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir 3. Perilaku memilih makanan jajanan yang sehat 4. Perilaku tidak merokok 5. Pembinaan masyarakat sekitar sekolah 6. Bebas jentik nyamuk dan sebagainya. 	<p>Pembinaan lingkungan dilakukan oleh petugas kebun sekolah dengan dibantu oleh siswa sesuai dengan program UKS yaitu JUmah bersih dan piket harian.</p>

		<p>c. Kegiatan Pembinaan Lingkungan Sehat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikuler <ol style="list-style-type: none"> b) Kegiatan yang dilakukan 2. Ektrakurikuler <ol style="list-style-type: none"> b) Kegiatan yang dilakukan <p>d. Pelaksanaan Pembinaan lingkungan sekolah sehat</p>	
<p>3. Monitoring Ada tabel instrument dan alur monitoring *terlampir</p>	7	<p>Tujuan Monitoring</p> <p>a. Pencapaian dari apa yang dilaksanakan</p>	Dilakukan monitoring oleh Kepala Sekolah setiap sebulan sekali.
	8	<p>Hasil Yang Diharapkan</p> <p>a. Memberikan koreksi saat perencanaan ataupun saat pelaksanaan sehingga sesuai dengan tujuan</p>	Memberikan tambahan kekurangan dalam pelaksanaan program UKS.
	9	<p>Ruang Lingkup</p> <p>a. Seluruh aspek dalam perencanaan</p>	Monitoring meliputi program kerja UKS ditiap bulan, Dokter Kecil, Budaya Mutu Sehat.
	10	<p>Sasaran</p> <p>a. Dilakukan oleh seluruh tim pelaksana UKS serta organisasi dan dilakukan secara berkala.</p>	-
	11	<p>Instrument Monitoring</p> <p>a. Sekolah harus ada instrument monitoring</p>	-
<p>4. Evaluasi Alur evaluasi *terlampir</p>	12	<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan umpan balik sebagai dasar penyempurnaan program pembinaan dan pengembangan b. Mengukur keberhasilan seluruh program yang dilaksanakan pada akhir kegiatan. 	Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah yaitu mengevaluasi kekurangan dana, alat atau sarana pelaksanaan kegiatan UKS.
	13	<p>Ruang Lingkup</p> <p>a. Seluruh komponen kegiatan UKS, proses dan hasil pelaksanaan</p>	-
	14	<p>Sasaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik; b. Lingkungan sekolah; c. Dampak pembinaan terhadap 	-

		<p>perilaku peserta didik;</p> <p>d. Pengelolaan kegiatan pada setiap jenjang;</p> <p>e. Manajemen/pengelola kegiatan pada setiap jenjang.</p>	
	15	<p>Unsur Yang dievaluasi</p> <p>a. Perubahan tingkat pengetahuan pada umumnya yang berhubungan dengan kesehatan khususnya;</p> <p>b. Perubahan sikap dan penghayatan terhadap prinsip dan pola hidup bersih dan sehat;</p> <p>c. Perubahan tingkah laku kebiasaan hidup sehari-hari dan keterampilan dalam melaksanakan prinsip pola hidup bersih dan sehat termasuk peningkatan daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari kebiasaan merokok, penyalahgunaan narkoba, serta kepekaan terhadap kebersihan lingkungan;</p> <p>d. Kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan yang telah terjadi pada peserta didik karena adanya pelayanan kesehatan di sekolah;</p> <p>e. Perubahan keadaan lingkungan khususnya lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal yang meliputi, tingkat kebersihan, sanitasi, keindahan, keamanan, ketertiban dan sebagainya;</p> <p>f. Tingkat keberhasilan maupun ketidakberhasilan kegiatan pembinaan dan pengelolaan UKS.</p>	<p>Unsur Evaluasi hanya dilakukan mengenai dana, sarana dan prasarana, pengurangan dan penambahan program kerja.</p>
	16	<p>Cara dan Teknik Evaluasi</p> <p>a. Cara evaluasi Penilaian dapat dilakukan dengan bentuk kualitatif dan atau kuantitatif sesuai dengan keperluan.</p> <p>b. Teknik evaluasi Penilaian dapat dilakukan dengan mempergunakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes 2. Pengamatan 3. Skala sikap 4. Wawancara/tatap muka 5. Pemeriksaan 6. Analisa data 7. Penelitian dampak UKS 	<p>Teknik evaluasi dilakukan dengan mengamati kegiatan dan hasil kegiatan berupa laporan kegiatan UKS yang telah berjalan.</p>

	17	<p>Prinsip Evaluasi</p> <p>a. Menyeluruh (meliputi seluruh komponen kegiatan UKS, proses serta hasil pelaksanaan), yang merupakan satu kesatuan.</p> <p>b. Berkesinambungan yaitu secara bertahap sesuai dengan kebutuhan, fungsi dan tanggung jawab.</p> <p>c. Obyektif yaitu berdasarkan kriteria yang jelas dan baku.</p> <p>d. Pedagogis yaitu hasil penilaian dapat digunakan sebagai penghargaan yang berhasil, dan merupakan pendorong bagi yang belum berhasil.</p>	Tidak menggunakan prinsip evaluasi
<p>5. Pelaporan Ada format laporan tim pelaksana UKS *terlampir</p>	18	<p>Tujuan</p> <p>a. mengetahui daya guna, hasil guna, dan tepat guna serta penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi pada waktu pelaksanaan kegiatan.</p>	Peneliti selama melakukan observasi tidak menemukan adanya pelaporan hanya saja informasi mengenai pelaporan diambil dari hasil wawancara.
	19	<p>Sasaran</p> <p>a. Manajemen/pengelolaan kegiatan.</p> <p>b. Jenis keberhasilan dan ketidakberhasilan kegiatan (termasuk masalah/hambatan yang ditemui).</p> <p>c. Upaya-upaya pengembangan yang dilaksanakan (termasuk upaya mengatasi masalah/hambatan yang ditemui).</p>	Seluruh pengurus atau anggota dan program UKS.
	20	<p>Waktu Pelaporan</p> <p>a. Laporan Tengah Tahunan yang disampaikan pada bulan Juli (paling lambat tanggal 20).</p> <p>b. Laporan Tahunan di sampaikan pada bulan Januari (paling lambat tanggal 20).</p>	Waktu pelaporan setiap bulan juli atau akhir tahun ajaran.
	21	<p>Hal Yang Perlu Dilaporkan</p> <p>a. Kegiatan Trias UKS</p> <p>1. Pendidikan Kesehatan</p> <p>a) Kurikuler</p> <p>1) Mata pelajaran</p>	Hal yang dilaporkan seluruhnya tidak selaras dengan kisi-kisi observasi. Sekolah hanya

	<p>Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.</p> <p>2) Mata pelajaran lain yang mengintegrasikan.</p> <p>b) Ekstrakurikuler</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan rutin dan berkala 2) Dokter Kecil/Kader Kesehatan Remaja 3) PKS (Patroli Keamanan Sekolah) 4) Lomba kebersihan kelas, dan lain-lain <p>2. Pelayanan Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Penjangkaran termasuk pemeriksaan kesehatan. b) Imunisasi dan upaya pencegahan lain. c) Pengobatan peserta didik yang dirujuk (kalau ada). d) Pemberantasan sumber infeksi. e) Ahli teknologi pengetahuan kesehatan/ pelayanan kesehatan kepada guru dan peserta didik, dan lain-lain. <p>3. Pembinaan Lingkungan Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Ruang/sudut UKS. b) Kantin/Warung sekolah. c) Sumber air bersih. d) Lomba sekolah sehat, dan lain-lain. <p>b. Dampak Pelaksanaan UKS terhadap Peserta Didik</p> <p>Secara sederhana dampak pelaksanaan UKS terhadap peserta didik dapat dilihat, melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentase rata-rata peserta didik yang sakit. 2. Keadaan berat badan/tinggi badan (keadaan gizi). 3. Kesehatan/kebersihan peserta didik secara umum. <p>c. Pengelolaan UKS</p> <p>Kegiatan pengelolaan UKS yang harus dilaporkan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat-rapat rutin/rapat kerja 2. Organisasi Tim Pelaksana UKS; 3. Bimbingan dan pengarahan terhadap guru serta pelatihan yang telah diikuti, dan lain-lain. 	<p>mengacu pada penggunaan dan dan program yang sudah dijalankan seperti halnya membuat LPJ sebuah acara.</p>
22	Alur Pelaporan	Alur pelaporan hanya

		a. Laporan pelaksanaan UKS di sekolah disampaikan ke TP UKS Kecamatan secara teratur.	dirapatkan pada akhir tahun ajaran dan dituangkan dalam juklis sekolah.
7. Indikator Keberhasilan	23	Indikator Input <ol style="list-style-type: none"> 1. SK Tim Pelaksana; 2. Rencana kegiatan UKS; 3. Rencana Anggaran Belanja UKS dengan Rencana 4. Kerja Sekolah dan Rencana Anggaran Belanja Sekolah 5. Peran dan keterlibatan komite Sekolah/orangtua 6. Peran dan keterlibatan masyarakat 7. Peran dan keterlibatan Puskesmas 8. Ketersediaan Sarana/Prasarana UKS 9. Ketersediaan air bersih 10. Ketersediaan kantin sehat 11. Penerapan perilaku Hidup Bersih dan Sehat 12. Tempat cuci tangan dengan air mengalir 13. Ketersediaan sabun di kamar mandi dan ditempat cuci tangan 14. Penerapan Trias UKS 15. Ventilasi dan pencahayaan kelas yang memadai 16. Memiliki kamar mandi/WC yang cukup jumlahnya (Laki-laki = 1/40 dan perempuan = 1/25) 17. Bebas jentik nyamuk 18. Kepadatan ruang kelas minimal 1,75 m²/siswa 19. Memiliki lapangan/aula untuk pendidikan jasmani 20. Menerapkan kawasan tanpa rokok; 21. Rapat Tim Pelaksana; 	Mayoritas indikator input dalam indikator keberhasilan sudah tercapai hanya saja masih ada beberapa yang belum terlaksana yaitu; pada no 12, dan no 16 yang belum ada bukti lab tentang uji nyamuk.
	24	Indikator Output/ Dampak <ol style="list-style-type: none"> 5. Meningkatnya derajat kesehatan peserta didik. 6. Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. 7. Meningkatnya pengetahuan sikap dan perilaku peserta didik tentang hidup sehat. 8. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan UKS. 	Meningkatnya derajat kesehatan dibuktikan dengan hasil keterangan siswa sakin yang dari tahun kemarin lebih sedikit. Partisipasi tokoh masyarakat dalam pelaksanaan program UKS baik dari segi dana.

Lampiran 6. Lampiran Hasil Wawancara Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul

Tanggal Wawancara : 24 Agustus 2016

Informan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban yang diberikan
1	Apakah ada rencana kegiatan UKS Tahunan ? Kalau ada apa saja rencana UKS tahunan di SD N 1 Grogol?	Rencana kegiatan sudah ada dan dibuat setiap satu tahun ajaran sekali dan dilampirkan dalam juklis sekolah. Rencana kegiatan terlampir.
2	Dari mana sumber dana dan penyusunan anggaran dana UKS tahunan?	Sumber dana UKS didapatkan dari dana BOS, komite sekolah dan tokoh masyarakat. Dana yang paling utama yaitu dana BOS karena tidak boleh ada pungutan danan dari pihak wali murid.
3	Bagaimana penyusunan rencana kegiatan UKS tahunan?	Penyusunan kegiatan UKS dilakukan setiap awal tahun ajaran bersama dengan seluruh pegawai sekolah dengan tidak hanya merapatkan tentang UKS saja.
4	Apakah pendidikan kesehatan dalam TRIAS UKS dilaksanakan dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kulikuler? Kalau dilaksanakan bagaimana pelaksanaannya?	Dilaksanakan dalam kegiatan kurikuler akan tetapi kegiatan dalam ekstra kurikuler belum terlaksana dengan baik hanya dalam kegiatan kepramukaan. Mengenai masalah kegiatan kurikuler itu nanti berkiatan dengan Guru Penjas.
5	Apa tugas anda dalam pelayanan Kesehatan?	Menyediakan fasilitas dan dana dan sebagai penyalur anatara sekolah dengan pukesmas.
6	Apa tugas anda dalam melaksanakan pembinaan kehidupan lingkungan sekolah sehat?	Tidak melakukan kegiatan pembinaan lingkungan hanya sudah ada program UKS

		tentang penanaman tumbuhan obat.
7	Apa yang anda lakukan dalam pelaksanaan monitoring kegiatan UKS?	Melakukan monitoring setiap bulan sekali mengenai program UKS yang sudah berjalan baik dalam dana, sarana, prasarana, dan hambatan dalam melaksanakan program UKS.
8	Apa saja yang anda lakukan dalam melaksanakan evaluasi dan kapan evaluasi dilakukan?	Saya mengevaluasi program UKS yang telah berjalan, biasanya setiap sebulan sekali seperti mengevaluasi kegiatan dokter kecil dan memeriksa sarana ruang UKS.
9	Apa saja hal yang harus dievaluasi?	Mengevaluasi tugas dan tanggungjawab dokter kecil, mengevaluasi sarana dan prasarana UKS.
10	Bagaimana cara dan teknik evaluasi?	Tidak ada cara atau teknik khusus dalam melakukan evaluasi sesuai dengan pedoman. Evaluasi hanya dilakukan secara individual semata.oleh kepala sekolah.
11	Apa saja yang anda laporkan dalam pelaporan kegiatan UKS?	Pelaporan dilakukan setiap satu tahun ajaran sekali yang dievaluasi hanya penggunaan dana, hambatan program dan sarana, prasarana yang digunakan dalam menjalankan program,

Lampiran 7. Lampiran Hasil Wawancara Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul

Tanggal Wawancara : 25 – 26 Agustus 2016

Informan : Guru Pembina UKS/Guru Penjaskes

No	Pertanyaan	Jawaban yang diberikan
1.	Apakah ada rencana kegiatan UKS Tahunan ? Kalau ada apa saja rencana UKS tahunan di SD N 1 Grogol?	Ada rencana kegiatan UKS dan ditempelkan ditembok UKS dan ada juga terlapir sebagai dokumen.
2.	Dari mana sumber dana dan bagaimana penyusunan anggaran dana UKS tahunan?	Sumber dana yang digunakan berasal dari dana BOS. Hanya saja guru penjas baru tidak mengetahui rencana dana yan digunakan dalam kegiatan UKS.
3.	Apakah ada program yang ditambah atau dikurang dalam penyusunan rencana kegiatan UKS tahunan? Kalau ada kenapa program itu ditambah atau dikurang?	Selama ini belum ada program yang ditambah atau dikurangi selama 2 tahun jaran ini masih sama.
4.	Apakah pendidikan kesehatan dalam TRIAS UKS dilaksanakan dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kulikuler? Kalau dilaksanakan bagaimana pelaksanaannya?	Pendidikan kesehatan lebih dilaksanakan pada kegiatan kurikuler dan termuat dalam buku pelajaran siswa seperti cuci tangan, gosok gigi, dsb, hanya sedikit yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu pada saat kepramukaan dan dokter kecil, BPBS dan bersih lingkungan.
5.	Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler?	Pelaksanaan pendidikan kesehatan terintegrasi kedalam mata pelajaran penjas seperti kelas satu dalam tema diriku diajarkan untuk menjaga kebersihan diri seperti mandi, gosok gigi, cuci tangan ,dsb. Sedangkan dalam kegiatan ekstra kurikuler terintegrasi kedalam kepramukaan,

		dokter kecil, bersih lingkungan yaitu mengambil sampah terdekat selama 5 menit.
6.	Apa saja kegiatan pendidikan kesehatan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler?	Cara mencuci tangan dengan benar, aturan mandi, gosok gigi, mencuci baju, setrika baju, penanganan cidera, kepramukaan mengajarkan disiplin, mandiri
7.	Apa tujuan pelaksanaan pendidikan kesehatan?	Supaya anak dapat mengerti akan pentingnya kesehatan fisik dan psikis melalui teori ataupun praktek langsung
8.	Apakah program pelayanan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler dan ekstrakurikuler?	Pemeriksaan jajanan sehat, pemeriksaan mata dan gigi, pemberian imunisasi dan pelatihan dokter kecil.
9.	Pernahkan bapak/ibu melakukan pelatihan kesehatan yang dilakukan oleh pukesmas? Jika pernah apa yang didapat dari pelatihan tersebut?	Mendapatkan pelatihan kesehatan yang diatur oleh agenda pukesmas yang didalam pelatihan meliputi pemeriksaan mata dan gigi, kebersihan badan dan pemberian imunisasi dilakukan oleh pukesmas.
10.	Apa tugas Bapak/Ibu dalam pelayanan Kesehatan?	Memberikan dan mengarahkan fasilitas dan mengobati siswa tentang P3K.
11.	Hal apa saja yang pernah dilakukan pukesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan?	Memberikan pelatihan terhadap guru penjas dan melakukan pemberian imunisasi kepada siswa.
12.	Apa tugas Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembinaan kehidupan lingkungan sekolah sehat?	Guru penjas hanya mengawasi pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat, kebanyakan dilakukan oleh tukang kebun dan siswa.
13.	Kapan seluruh masyarakat sekolah melaksanakan kebersihan lingkungan fisik	Seluruh siswa setiap hari melaksanakan kebersihan

	sekolah?	fisik melalui piket kelas dan kebersihan menyeluruh dilakukan melalui kegiatan jumat bersih, selain itu kebersihan fisik dilakukan oleh pegawai/tukang kebun sekolah.
14.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana perilaku siswa dalam menjaga kebersihan?	Sudah baik, rapi secara mayoritas, membuang sampah dan memilah sampah dengan baik, hanya saja pada tps sementara dan tpa dilakukan oleh tukang kebun sekolah.
15.	Apa yang anda lakukan dalam pelaksanaan monitoring kegiatan UKS?	Monitoring dilakukan oleh pihak pukesmas, guru hany memonitoring pelaksanaan UKS pada saat operasional.
16.	Apa saja yang anda lakukan dalam melaksanakan evaluasi dan kapan evaluasi dilakukan?	Mengawasi program UKS. Tidak ada kapan evaluasi dilakukan.
17.	Apa saja hal yang harus dievaluasi?	Program UKS.
18.	Bagaimana cara dan teknik evaluasi?	Tidak mengetahui teknik evaluasi.
19.	Apa saja yang anda laporkan dalam pelaporan kegiatan UKS?	Keterlaksanaan program UKS.
20.	Adakah guru atau karyawan sekolah yang masih merokok dalam lingkungan sekolah?	Tidak ada guru, karyawan dan anggota sekolah yangmerokok dilingkungan sekolah karena dapat terkenan sanksi.

Lampiran 8. Lampiran Hasil Wawancara Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul

Tanggal Wawancara : 27 Agustus 2016

Informan : Dokter Kecil/Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban yang diberikan
1.	Kapan seluruh siswa melakukan kebersihan kelas? Apakah ada jadwal piket? Apa saja yang dibersihkan?	Ada jadwal piket, setiap hari melakukan kebersihan kelas sesuai dengan jadwal piket. Membersihkan lantai, papan tulis, meja, kursi, sampah dalam kelas, merapikan kursi dan meja.
2.	Makanan apa yang sering dibeli oleh siswa sewaktu istirahat?	Soto, nasi goreng, es jeruk, cilok, bakmi coklat,
3.	Apakah makanan sehat itu?	Makanan yang terdapat sayur, buah, jagung, nasi, tempe, tahu, telur, ikan laut, ayam goreng, daging sapi. Dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mengerti akan tetapi makna dari makanan sehat itu belum terserap secara keseluruhan bahwa makanan sehat
4.	Kapan para siswa melakukan imunisasi?	Ada, yang mendapatkan imunisasi kelas satu sampai kelas tiga. Dan yang memberikan imunisasi dari phak pukesmas. Dokter kecil menjelaskan bahwa fungsi imunisasi itu biar sehat, terhindar dari penyakit.
5.	Pernahkan siswa melakukan; 1. Wisata siswa 2. Kemah (Persami) 3. Ceramah, diskusi, simulasi, dan bermain peran 4. Lomba-lomba 5. Bimbingan hidup sehat 6. Apotik hidup	Pernah melakukan wisata hanya untuk kelas 5 dan 6, pernah melakukan lomba kebersihan kelas. Melakukan penanaman tumbuhan apotik hidup, kerja bakti massal dilakukan setiap hari jumat yang biasa disebut jumat bersih, terdapat majalah

	<p>7. Kebun sekolah</p> <p>8. Kerja bakti</p> <p>9. Majalah dinding</p> <p>10. Pramuka</p> <p>11. Piket sekolah</p>	dinding, pramuka dilakukan oleh kelas 4 dan 5. Pada poin 3, 5 tidak dilakukan oleh siswa.
6.	Apakah di SD grogol ada siswa yang dilibatkan menjadi dokter kecil? Jika ada apa peran dokter kecil tersebut?	Ada siswa yang dilibatkan menjadi dokter kecil, peran dokter kecil membantu teman yang sakit seperti sakit pusing, pingsan, membantu ketertiban saat upacara berlangsung, siswa mengatakan tidak pernah mendapatkan pelatihan dari pukesmas tetapi mendapat pelatihan dari kakak PPL UGM.
7.	Apa yang dimaksud makanan 4 sehat 5 seimbang?	Siswa mengatakan kalsium, protein, karbohidrat, vitamin,
8.	Bagaimana cara menjaga kebersihan diri?	Siswa mengatakan bahwa kadang-kadang siswa-siswi membuang sampah tidak pada tempatnya, akan tetapi kebanyakan membuang sampah pada tempatnya. Membersihkan saat melakukan buang air kecil atau besar. Kebersihan diri dalam kegiatan kurikuler seperti mengosok gigi,
9.	Apakah siswa pernah melakukan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Lomba sekolah sehat, lomba kebersihan antar kelas 2. Menggambar/melukis 3. Mengarang 4. Menyanyi 5. Kerja bakti 6. Pembinaan kebersihan lingkungan, mencakup pemberantasan sumber penularan penyakit ? 	Siswa pernah melakukan lomba kebersihan kelas, kerja bakti massal setiap hari jumat, menanam tumbuhan obat yaitu apotik hidup, PHBS.
10.	Kapan dilakukan kerja bakti massal? Bagian apa saja yang dibersihkan? Dan dilakukan	Kerja bakti massal dilakukan setiap seminggu sekali diluar

	setiap kapan?	piket kelas yaitu setiap hari jumat yang biasa dinamakan jumat bersih. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengambil sampah terdekat, membersihkan halaman, kamar mandi dan kelas.
--	---------------	--

Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Pewawancara : Apakah di SD N 1 Grogol ini ada rapat rencana kegiatan tahunan membahas program UKS?

Responden : Kalau rapat program UKS itu nanti bisa ditanyakan sama guru penjas nya aja mas, kalau saya itu berhubungan dengan pukesmas dan komite sekolah.
2. Pewawancara :Kalau dana yang digunakan untk melaksanakan program UKS itu berasal dari mana pak?

Responden : Berasal dari dana BOS
3. Pewawancara :Apakah ada dana lain yang digunakan selain dari dana BOS?

Responden :Komite sekolah (dewan sekolah), tokoh sekolah dan tokoh masyarakat. Dimana komite sekolah
4. Pewawancara :Apakah sudah ada tabel rincian penggunaan dana?

Responden :Itu nanti berkaitan dengan guru penjas mas.
5. Pewawancara :Kalau penyusunan rencana itu dirapatkan atau tidak pak?

Responden :Dirapatkan
6. Pewawancara :Monitoring dari sekolah bapak lakukan setiap apa?

Responden :Satu bulan sekali mas.
7. Pewawancara :Monitoring kegiatan UKS nya meliputi apa saja?

Responden :Yang ada dilingkungan UKS kaitanya dengan dokter kecil, bersih lingkungan kan ada budaya bersih lingkungan mas disini yang ada POS (prosedur operasional standar)

nya mengenai dana yang dibutuhkan, kebutuhan untuk UKS.

8. Pewawancara :Apakah ada SK Tim Pelaksanaan UKS?
Responden : Ada mas, ada SK tim pengurus UKS itu ada
9. Pewawancara :Kalau dalam buku pedoman pelaksanaan UKS itu kan ada indikator keberhasilannya pak yang menandakan UKS berjalan dengan baik apakah disini sudah terpenuhi semua pak?
Responden :Itu meliputi apa saja ya mas? Kalau disini saya kurang tau nanti bisa ditanyakan oleh guru penjasnya. Kalau disini itu mengembangkan lima budaya mutu mas yang meliputi pembelajaran, ekstrakurikuler, MDS, perpustakaan dan UKS dan itu sudah telaksana semua mas.
10. Pewawancara :Keterlibatan orangtua dalam bidang UKS seperti apa contohnya pak?
Responden :Dari orangtua wali ada yang melatih tennis mas.
11. Pewawancara :Kalau yang keterlibatan dari masyarakat?
Responden :Kalau dana itu saat situasi optional kalau pas ada sumbangan gitu mas, kalau pas ada lomba.
12. Pewawancara :Apakah pendidikan kesehatan dalam TRIAS UKS dilaksanakan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler? Kalau dilaksanakan bagaimana pelaksanaannya?

- Responden :kalau dalam ekstrakurikuler dilaksanakan hanya dalam kegiatan oramuka saja mas, selain itu ya Cuma drumband tapi tidak ada kaitannya dengan kesehatan sedangkan untuk kegiatan kurikuler itu nanti ditanyakan saja sama guru penjasnya
13. Pewawancara :Apa tugas Bapak dalam melaksanakan pelayanan Kesehatan?
- Responden : kalau say mengkoordinasi dari pihak sekolah ke pukesmas, mendata guru yang akan mengikuti pelatihan dari pukesmas serta mengkoordinasi sarana dan prasarana yang akan dibutuhkan.
14. Pewawancara :Apa tugas Bapak dalam melaksanakan pembinaan kehidupan lingkungan sekolah sehat?
- Responden :mengkoordinasi kepada pegawai kebersihan sekolah dan tentang program UKS cuma menjaga mengkontrol tumbuhan obat/apotik hidup.
15. Pewawancara :Apa yang Bapak lakukan dalam pelaksanaan monitoring kegiatan UKS?
- Responden : kalau itu saya memonitoring program UKS yang sudah berjalan apa saja hambatan dala melaksanakan program nya mas suapay nantinya menjadi evaluasi untuk tahun ajaran berikutnya, mengawasi kegiatan dokter kecil dan kontrol ruang dan kelengkapan UKS.

16. Pewawancara :Apa saja yang Bapak lakukan dalam melaksanakan evaluasi dan kapan evaluasi dilakukan?
- Responden :yang saya evaluasi ya Cuma program UKS mas, sama dokter kecil dan itu saya laksanakan setiap sebulan sekali.
17. Pewawancara :Apa saja hal yang harus dievaluasi?
- Responden :hambatan dalam melaksanakan program, bagaimana tanggungjawab guru penjas dalam menjaga kegiatan UKS ya Cuma itu saja mas.
18. Pewawancara :Bagaimana cara dan teknik evaluasi?
- Responden : Cuma saya evaluasi sendiri mas, tidak menggunakan tekni tertentu hanya langsung ke orangnya saja.
19. Pewawancara :Apa saja yang Bapak laporkan dalam pelaporan kegiatan UKS?
- Responden :pelaporan biasanya dibuat juklis setiap bulan juli di akhir tahun ajaran mas, dirapat itu dibaha penggunaan dana, program yang sudah berjalan, dan hambatan dalam melaksanakan program.

Lampiran 10. Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Jasmani

1. Pewawancara :Apakah ada rencana kegiatan UKS Tahunan ? Kalau ada apa saja rencana UKS tahunan di SD N 1 Grogol?

Responden :Ada rencana kegiatan UKS dan ditempelkan ditembok UKS dan ada juga terlapir sebagai dokumen.
2. Pewawancara :Dari mana sumber dana dan bagaimana penyusunan \ anggaran dana UKS tahunan?

Responden :Sumber dana yang digunakan berasal dari dana BOS. Hanya saja guru penjas baru tidak mengetahui rencana dana yan digunakan dalam kegiatan UKS.
3. Pewawancara :Apa ada program yang ditambah atau dikurang dalam penyusunan rencana kegiatan UKS tahunan? Kalau ada kenapa program itu ditambah atau dikurang?

Responden :Selama ini belum ada program yang ditambah atau dikurangi selama 2 tahun jaran ini masih sama.
4. Pewawancara :Apakah pendidikan kesehatan dalam TRIAS UKS dilaksanakan dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kulikuler? Kalau dilaksanakan bagaimana pelaksanaannya?

Responden :Pendidikan kesehatan lebih dilaksanakan pada kegiatan kurikuler dan termuat dalam buku pelajaran siswa seperti cuci tangan, gosok gigi, dsb, hanya sedikit yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu pada saat

kepramukaan dan dokter kecil, BPBS dan bersih lingkungan.

5. Pewawancara :Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler?
- Responden :Pelaksanaan pendidikan kesehatan terintegrasi kedalam mata pelajaran penjas seperti kelas satu dalam tema diriku diajarkan untuk menjaga kebersihan diri seperti mandi, gosok gigi, cuci tangan ,dsb. Sedangkan dalam kegiatan ekstra kurikuler terintegrasi kedalam kepramukaan, dokter kecil, bersih lingkungan yaitu mengambil sampah terdekat selama 5 menit.
6. Pewawancara :Apa saja kegiatan pendidikan kesehatan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler?
- Responden :Cara mencuci tangan dengan benar, aturan mandi, gosok gigi, mencuci baju, setrika baju, penanganan cedera, kepramukaan mengajarkan disiplin, mandiri
7. Pewawancara :Apa tujuan pelaksanaan pendidikan kesehatan?
- Responden :Supaya anak dapat mengerti akan pentingnya kesehatan fisik dan psikis melalui teori ataupun praktek langsung
8. Pewawancara :Apakah program pelayanan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler dan ekstrakurikuler?
- Responden :Pemeriksaan jajanan sehat, pemeriksaan mata dan gigi, pemberian imunisasi dan pelatihan dokter kecil.

9. Pewawancara :Pernahkan bapak/ibu melakukan pelatihan kesehatan yang dilakukan oleh pukesmas? Jika pernah apa yang didapat dari pelatihan tersebut?
- Responden :Mendapatkan pelatihan kesehatan yang diatur oleh agenda pukesmas yang didalam pelatihan meliputi pemeriksaan mata dan gigi, kebersihan badan dan pemberian imunisasi dilakukan oleh pukesmas.
10. Pewawancara :Apa tugas Bapak/Ibu dalam pelayanan Kesehatan?
- Responden :Memberikan dan mengarahkan fasilitas dan mengobati siswa tentang P3K.
11. Pewawancara :Hal apa saja yang pernah dilakukan pukesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan?
- Responden :Memberikan pelatihan terhadap guru penjas dan melakukan pemberian imunisasi kepada siswa.
12. Pewawancara :Apa tugas Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembinaan kehidupan lingkungan sekolah sehat?
- Responden :Guru penjas hanya mengawasi pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat, kebanyakan dilakukan oleh tukang kebun dan siswa.
13. Pewawancara :Kapan seluruh masyarakat sekolah melaksanakan kebersihan lingkungan fisik sekolah?
- Responden : Seluruh siswa setiap hari melaksanakan kebersihan fisik melalui piket kelas dan kebersihan menyeluruh dilakukan

melalui kegiatan jumat bersih, selain itu kebersihan fisik dilakukan oleh pegawai/tukang kebun sekolah.

14. Pewawancara :Menurut Bapak/Ibu bagaimana perilaku siswa dalam menjaga kebersihan?
- Responden :Sudah baik, rapi secara mayoritas, membuang sampah dan memilah sampah dengan baik, hanya saja pada tps sementara dan tpa dilakukan oleh tukang kebun sekolah.
15. Pewawancara :Apa yang anda lakukan dalam pelaksanaan monitoring kegiatan UKS?
- Responden :Monitoring dilakukan oleh pihak pukesmas, guru hany memonitoring pelaksanaan UKS pada saat operasional.
16. Pewawancara :Apa saja yang anda lakukan dalam melaksanakan evaluasi dan kapan evaluasi dilakukan?
- Responden :Mengawasi program UKS.Tidak ada kapan evaluasi dilakukan.
17. Pewawancara :Apa saja hal yang harus dievaluasi?
- Responden :Program UKS.
18. Pewawancara :Bagaimana cara dan teknik evaluasi?
- Responden :Tidak mengetahui teknik evaluasi.
19. Pewawancara :Apa saja yang anda laporkan dalam pelaporan kegiatan UKS?
- Responden :Keterlaksanaan program UKS.
20. Pewawancara :Adakah guru atau karyawan sekolah yang masih merokok

dalam lingkungan sekolah?

Responden

:Tidak ada guru, karyawan dan anggota sekolah
Yang merokok di lingkungan sekolah karena dapat
terkenan sanksi.

Lampiran 11. Hasil wawancara dengan Dokter Kecil/Siswa

1. Pewawancara :Kapan seluruh siswa melakukan kebersihan kelas?
Apakah ada jadwal piket? Apa saja yang dibersihkan?

Responden :Ada jadwal piket pak, yang buati jadwal piket itu bugur pak, kalau piket itu membersihkan lantai, papan tulis dihapus, sampah, merapikan meja dan kursi.
2. Pewawancara :Makanan apa yang sering dibeli oleh siswa sewaktu istirahat?

Responden :Saya jajannya soto pak, nasi goreng, es jeruk, cilok, bakmi coklat,
3. Pewawancara :Apakah makanan sehat itu?

Responden :Tau pak, sayur, buah, jagung, nasi, telur, tempe, tahu, ikan laut, ikan teri, ayam, daging
4. Pewawancara :Kapan para siswa melakukan imunisasi?

Responden :Ada, baru kelas satu sampai kelas 3 pak. Yang memberi imunisasi dari pukesmas.
5. Pewawancara :Fungsi imunisasi tau nggak dek?

Responden :Tau pak, biar sehat dan terhindar dari penyakit
6. Pewawancara : Pernahkan siswa melakukan, Wisata siswa atau Kemah (Persami)Lomba-lomba?

Responden :Pernah, kalau kelas saya belum pak Cuma kelas 5 dan 6, kemah juga kelas 6, ada apotik hidup juga pak, waktu jumat bersih, majalah dinding juga ada, pramuka

- dilaksanakan oleh kelas 3, 4, 5, 6
7. Pewawancara :Apakah di SD grogol ada siswa yang dilibatkan menjadi dokter kecil? Jika ada apa peran dokter kecil tersebut?
- Responden :Membantu teman yang sakit, biasanya sakit pusing pak, membantu saat upacara yang jadi dokter kecil dibelakang pak barisannya.
8. Pewawancara :Apa yang dimaksud makanan 4 sehat 5 berimbang?
- Responden :Kalsium, protein, karbohidrat, vitamin,
9. Pewawancara :Bagaimana cara menjaga kebersihan diri? Pernah ada yang membuang sampah sembarang nggak?
- Responden :Menggosok gigi, soalnya pelajaran penjas baru aja e pak. Kadang-kadang pernah membuang sampah sembarangan pak, menyiram saat buang air kecil,
10. Pewawancara :Apakah siswa pernah melakukan; lomba sekolah sehat, mengarang, menyanyi, kerja bakti?
- Responden : Pernah pak lomba kelas bersih, mengarang juga pernah waktu pelajaran Bahasa Indonesia, kerja bakti ya setiap hari jumat itu pak.
11. Pewawancara :Kapan dilakukan kerja bakti massal? Bagian apa saja yang dibersihkan? Dan dilakukan setiap kapan?
- Responden : Waktu jumat bersih pak, ya mengambil sampah, membuang sampah.
12. Pewawancara :Pernahkan yang jadi dokter kecil mendapatkan pelatihan?

- Responden :Belum pak, Cuma dapat dari kakak UGM.
13. Pewawancara :Apa aja yang adek dapatkan dari pelatihan itu?
- Responden :Dikasih tau tentang patah tulang, menggunakan perban pak

Lampiran 12. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Hari/Tanggal : **Senin/ 22 Agustus 2016**
Waktu : **06.45 - Selesai**
Tempat : **Lingkungan Sekolah SD N 1 Grogol**
Deskripsi : **Observasi**

Pada tanggal 16 Maret 2016 bertempat di SD Negeri 1 Grogol, peneliti melakukan observasi tentang pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol. Peneliti datang pukul 06.45 di sekolah dan tampak masih belum banyak siswa yang datang ke sekolah.

Peneliti kemudian masuk ke kantor kepala sekolah SD N 1 Grogol yaitu Bapak Wanuri, S.Pd. setelah bertemu dengan Bapak Kepala Sekolah peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di SD tentang pelaksanaan UKS di sekolah tersebut. Kemudian Bapak Wanuri menunjukkan ruang UKS, Guru Penjas dan data siswa yang terlibat dalam program dokter kecil. Peneliti kemudian meminta izin untuk melakukan observasi terlebih dahulu selama 2 hari sebelum melakukan wawancara terhadap beliau. Pukul 07.15 peneliti melakukan observasi mengenai aktivitas siswa, ruang UKS, Kantin sekolah dan kebersihan sekolah. Hari itu peneliti langsung melakukan observasi tentang aktivitas siswa yang meliputi cara membuang sampah, kebersihan diri kantin sekolah dan kebersihan fisik sekolah. Selama melakukan observasi peneliti tidak menemukan siswa yang melakukan pembelajaran penjas di lingkungan sekolah akan tetapi pembelajaran penjas dilakukan di kolam renang yang berjarak lebih dari 2 Km dari sekolah. Seluruh siswa dan guru menggunakan sepeda untuk sampai ke kolam renang. Setelah itu peneliti melakukan pengecekan kondisi ruang UKS. Peneliti menemukan ruang

UKS tidak sepenuhnya digunakan untuk sarana kesehatan, banyak baju drumband yang berada diatas tempat tidur UKS. Ruang UKS yang mempunyai lebar 2,5 x 4 tersebut terbagi akan 2 tempat tidur yang diskat menggunakan korden dan meja pelayanan, etalase obat-obatan dan kamar mandi. Obat-obatn yang terdapat dalam etalase meliputi obat-obata untuk menangi lukan kulit, enurun panas, kapas, perban. Setelah itu peneliti melakukan pengecekan terhadap kantin sekolah. Selama melakukan observasi seluruh siswa tidak ada yang membeli makanan diluar kantin sekolah karena gerbang sekolah ditutup dan siswa diwajibkan untuk membeli makanan selama proses pembelajaran di kantin sekolah. Kantin sekolah berada disebelah utara mushola dan tempat wudhu mushola. Kantin sekolah menyediakan tempat makan yang terdiri dari 10 bangku yang masing-masing bangku terdapat 4 kursi yang memungkinkan keleluasaan bagi siswa untuk makan diarea kantin. Disisi lain kantin yang berdekatan dengan tempat wudhu yang kurang bersih masih banyak lumut hijau yang terdapat diarea tempat wudhu. Jajanan yang dijual dikantin meliputi soto, siomay, makanan ringan, es teh, es jeruk, jus, soto dan siomay selalu ditutupi dengan plastik dan kertas agar terhindar dari debu dan kotoran akan tetapi diletakan dimeja luar bukan pada etalase. Pukul 9.40 waktu isitrahahat siswa dan banyak sekali siswa membeli makanan dikantin. Terdapat beberapa siswa masih membuang sampah sembarangan dan tidak pada tempatnya, peneliti melakukan pengecekan terhadap tempat sampah dimana tempat sampah sudah dikatagorikan menjadi 3 bagian yaitu sampah kering, sampah basah dan sampah organik. Akan tetapi masih banyak siswa yang tidak bisa memilah sampah.

Lampiran 13. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 2

Hari/Tanggal : Selasa/ 23 Agustus 2016
Waktu : 06.50 - Selesai
Tempat : Ruang UKS SD N 1 Grogol dan Lingkungan Kantin
Deskripsi : Obeservasi

Hari kedua melakukan observasi yaitu pada tanggal 23 Agustus 2016 peneliti datang kesekolah pukul 06.50 WIB. Tampak masih ada siswa yang berada diluar ruang kelas setelah saya tanyakan ternyata masih menunggu giliran untuk mengganti baju pada jam olahraga. Kemudian banyak siswi perempuan yang mengganti baju diruang UKS yang seharusnya tidak digunakan untuk mengganti baju. Setelah itu seluruh siswa melakukan pembejaran penjas tampak guru penjas mengajarkan permainan tradisional dimana anak disuruh menggambar lapangan dan memainkannya. Setelah itu peneliti melihat siswa yang berada diruangan melakukan piket harian dan langsung melihat bagaimana siswa melakukan kebersihan kelas. Siswa melakukan penataan meja dan kursi menyapu lantai dan membersihkan papan tulis dan mengumpulkan serta membuang sampah. Dihari kedua ini tampak masih sama banyak siswa yang belum bisa memilha sampah sesuai dengan kategori sampah yang dibersihkan. Setelah mengamati piket kelas peneliti melakukan penelitian dikamar mandi dan WC. SD N 1 Grogol ini mempunyai 2 ruang yang masing-masing ruang terdapat 4 ruang. Nampak disana banyak sekali lumtu hijau yang memnempal padabak dan lantai keramik. Peneliti tidak memukan adanya sabun dan cairan handywash, dan kondisi ruang sangat bau. Dibagian depan terdapat kolam ikan sebagai hiasan ruangan yang sangat

kotor dan terdapat sampah makanan dari siswa. Akan tetapi kondisi halaman sekolah sangat bersih. Selama dua hari melakukan observasi peneliti melakukan penelitian belum terlihat adanya program UKS yang berjalan kemudian peneliti menuju ruang UKS untuk melihat kondisi ruangan tampak terdapat pada dinding UKS program UKS yang akan dijalankan pada tahun ajaran ini, daftar pengurus UKS, foto kegiatan UKS, daftar siswa yang terlibat menjadi dokter kecil, nampak pada kaca etalase daftar obat yang tersedia. Akan tetapi peneliti masih melihat banyak sekali baju drumband yang berada di ruang UKS. Sampai waktu istirahat pada pukul 09.40 WIB belum ada yang sakit dan menggunakan layanan UKS. Kemudian peneliti mencoba mengelilingi lingkungan sekolah dan menemukan adanya tumbuhan untuk obat/ apotik hidup disamping ruang UKS. Peneliti juga menemukan banyak sekali sampah berada di antara ruang kelas dan terlihat kurang bersih.

Lampiran 14. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 3

Hari/Tanggal : 24 Agustus 2016
Waktu : 08.30 - Selesai
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Deskripsi : Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hari Rabu Tanggal 24 Agustus 2016 pukul 08.30 WIB peneliti sudah tiba di sekolah SD Negeri 1 Grogol untuk melakukan sesi wawancara seputar pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol. Peneliti langsung masuk ke ruang kepala sekolah untuk menemui Bapak Kepala Sekolah untuk langsung melakukan wawancara. Proses wawancara kami lakukan didalam ruang kepala sekolah dengan membahas apakah tugas Bapak kepala sekolah dalam pelaksanaan UKS apakah sudah sesuai dengan buku pedoman. Sebelum melakukan wawancara peneliti melakukan persiapan yaitu merekam suaranya menggunakan posel genggam, menyiapkan kisi-kisi wawancara, menyiapkan alat tulis.

Kisi pertanyaan digunakan agar pertanyaan dilakukan secara santai dan urut. Sekitar 30 menit sesi wawancara berlangsung dan semua pertanyaan sudah selesai dijawab. Kemudian peneliti pamit izin untuk pulang.

Lampiran 15. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 4

Hari/Tanggal : Kamis/ 25 Agustus 2016
Waktu : 10.30 - Selesai
Tempat : Ruang UKS SD N 1 Grogol
Deskripsi : Wawancara dengan Guru Penjas

Hari Kamis Tanggal 25 Agustus 2016 pukul 10.30 peneliti sudah tiba di sekolah SD Negeri 1 Grogol untuk melakukan sesi wawancara akan pelaksanaan UKS di SD N 1 Grogol. Pada sesi ini peneliti melakukan wawancara hanya dengan satu guru penjas yang bernama Bapak Nurul Huda, S.Pd karena guru penjas yang satunya sedang sakit sehingga tidak dapat mengikuti proses wawancara. Peneliti bersama guru penjas mencari ruang UKS sebagai tempat wawancara kemudian memulai sesi wawancara.

Awalnya peneliti menyiapkan alat perekam menggunakan handphone untuk merekam jawaban dari guru penjas. Selain itu, peneliti juga menyiapkan buku dan pulpen untuk mencatat poin-poin penting yang menjadi jawaban dari guru penjas. Pertanyaan dilakukan secara santai dan urut. Sekitar 120 menit sesi wawancara berlangsung dan semua pertanyaan sudah selesai dijawab. Kemudian peneliti pamit izin untuk pulang.

Lampiran 16. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 5

Hari/Tanggal : **Jumat/ 26 Agustus 2016**
Waktu : **09.00 - Selesai**
Tempat : **Ruang UKS**
Deskripsi : **Wawancara dengan Guru Penjas**

Pada Hari Jumat Tanggal 26 Agustus 2016 peneliti kembali melakukan wawancara dengan guru penjas. Kali ini seluruh guru penjas dan guru bantu yaitu 3 guru penjas melakukan wawancara dengan peneliti. Tepatnya pukul 09.00 WIB kami melakukan wawancara bertempat di ruang UKS. Wawancara ini kami laksanakan selama kurang lebih 120 menit. Sebelum memulai sesi wawancara peneliti menyiapkan alat perekam suara untuk merekam jawaban, kisi-kisi wawancara dan alat tulis untuk mencatat jawaban dari guru penjas. Kisi-kisi kami gunakan agar pertanyaan yang saya tanya runtut dan sesuai dengan rencana. Setelah melakukan wawancara dan semua jawaban telah terjawab peneliti meminta pamit dan mengucapkan terimakasih kepada guru penjas SD N 1 Grogol

Lampiran 17. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 6

Hari/Tanggal : Sabtu/ 27 Agustus 2016
Waktu : 09.00 - Selesai
Tempat : Ruang UKS dan Ruang Perpustakaan SD N 1 Grogol
Deskripsi : Wawancara dengan Dokter Kecil dan Siswa

Hari Sabtu Tanggal 27 Agustus 2016 pukul 09.00 peneliti sudah tiba di sekolah SD Negeri 1 Grogol untuk melakukan sesi wawancara seputar pelaksanaan UKS terhadap siswa dan dokter kecil di SD N 1 Grogol. Sebelum memulai wawancara terlebih dahulu peneliti menemui guru penjas untuk mengkoordinasi siswa dan dokter kecil yang akan saya wawancara. 2 orang siswa dan 4 orang siswa yang bertugas sebagai dokter kecil melakukan wawancara dengan peneliti. Setelah bertemu dengan siswa dan dokter kecil peneliti mencari ruang yang tenang untuk melakukan sesi wawancara yaitu bertempat di ruang perpustakaan. Sebelum melakukan sesi wawancara peneliti memperkenalkan diri dan saling berkenalan untuk lebih akrab. Kemudian peneliti menyiapkan alat perekam suara, alat tulis dan kisi-kisi wawancara.

Sesi wawancara ini berlangsung sekitar 60 menit selama melakukan wawancara beberapa siswa sangat sulit ditanyai karena usil dengan teman-temannya diluar dari itu jawaban dari pertanyaan yang diberikan peneliti sudah terjawab dengan baik oleh siswa dan dokter kecil. Setelah sesi wawancara selesai peneliti mengucapkan terimakasih dan meminta pamit untuk pulang.

Lampiran 18. Foto Dokumentasi Penelitian



Gambar 18.1 Foto Kondisi Ruang UKS



Gambar 18.2 Foto Kondisi Ruang Kelas



Gambar 18.3 Foto Kondisi Halaman Sekolah



Gambar 18.4 Foto Kondisi Tempat Penampungan Sampah



Gambar 18.5 Foto Kondisi Kantin Sekolah











Gambar 18.6 Foto Kondisi Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan



Gambar 18.7 Foto Pelaksanaan Wawancara

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Suryo Nugroho
 NIM : 12604224036
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : Pendidikan Olahraga
 Pembimbing : Bapak Sriawan, M.Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	22 Desember 2015	Penggunaan makna dan kalimat agar saling berhubungan, Tata tulis skripsi, spasi, titik Pembertan titik kalimat dan Pembenahan Identitas masalah agar diurai lebih jauh lagi	
2.	01 Januari 2016	Perbaikan kalimat dalam paragraf perbaikan Identifikasi masalah dan manfaat dalam penelitian	
3.	17 Januari 2016	Menyimpulkan beberapa pendapat ahli, perbaikan kosa kata dan kutipan pelaksanaan uks di sekolah	
4.	28 Februari 2016	Perbaikan kalimat dalam paragraf penambahan sub judul Perbaikan kutipan	
5.	23 April 2016	perbaikan sistematika penulisan perbaikan penelitian yang relevan perbaikan populasi, sampel dan teknik Instrumen pengumpulan data	
6.	11 Agustus 2016	Perbaikan kisi-kisi instrumen penelitian perbaikan penggunaan kata perbaikan teknik analisis data	
7.	03 Oktober 2016	Pemeriksaan hasil penelitian Pembenahan Daftar isi	
8.	16 Januari 2017	Perbaikan sub judul pada label Perbaikan penulisan lembar pengesahan dan lembar persetujuan	



Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas,



Dr. Subagyo, M.Pd.,
 NIP. 19561107 198203 1 003

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Suryo Nugroho
 NIM : 12604224036
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : Pendidikan Olahraga
 Pembimbing : Bapak Sriawan, M.Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
9.	24 Januari 2017	perbaikan pada lampiran dan daftar tabel	
10.	01 Februari 2017	perbaikan pada abstrak dan kesimpulan perbaikan dalam lampiran / subjudul perbaikan daftar pustaka.	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas,



Dr. Subagyo, M.Pd.,
 NIP. 19561107 198203 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 223/PGSD/XI/2015
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Sriawan, M.Kes**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Suryo Nugroho
NIM : 12604224036
Judul Skripsi : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Nopember 2015
Kaprodi PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH DASAR GROGOL

Alamat : Ngambah, Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul Kode Pos 55764
☎ 085726386645; E-mail : sdgrogolbambanglipuro@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 421/062/BAM.D04

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WANURI S.Pd.
NIP : 196112041986041001
Unit Kerja : SD Grogol UPT PPD Kecamatan Bambanglipuro
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Ngambah, Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : SURYO NUGROHO
NIM : 12604224036
Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Grogol pada tanggal 22 Agustus s.d 2 September 2016 dengan judul : “PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI GROGOL KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, 14 September 2016-12-16

Kepala Sekolah



WANURI, S.Pd
NIP. 19611204 1986 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 359/UN.34.16/PP/2016. 01 Agustus 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Suryo Nugroho.
NIM : 12604224036.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 2 Agustus s.d 5 September 2016.
Tempat/Obyek : SD Negeri 1 Grogol.
Judul Skripsi : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Wawan S. Suherman, M.Ed.
0707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N 1 Grogol.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS .
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3276 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/v/73/8/2016
Tanggal : 02 Agustus 2016 Perihal : Ijin Penelitian/Riset

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **SURYO NUGROHO**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY**
NIP/NIM/No. KTP : **12604224036**
Nomor Telp./HP : **083867614773**
Tema/Judul Kegiatan : **PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GROGOL KECAMATAN BAMBANGLIPOURO KABUPATEN BANTUL**
Lokasi : **SD N 1 Grogol**
Waktu : **02 Agustus 2016 s/d 02 Nopember 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 04 Agustus 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Bambanglipuro
5. Ka. SD N Grogol 1 Bambanglipuro
6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/73/8/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN** Nomor : **359/UN.34.16/PP/2016**
 Tanggal : **1 AGUSTUS 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SURYO NUGROHO** NIP/NIM : **12604224036**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN , PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GROGOL KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **2 AGUSTUS 2016 s/d 2 NOVEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **2 AGUSTUS 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM
 NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN